

**HUBUNGAN PERSEPSI *OVER PROTECTIVE* ORANG TUA
DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA PADA SISWA
KELAS VII MTsN MODEL BANDA ACEH**

SKRIPSI S-1

Diajukan Oleh

**DHIYA UL HAQQI
NIM. 140901021**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020**

**HUBUNGAN PERSEPSI *OVER PROTECTIVE* ORANG TUA DENGAN
PENYESUAIAN DIRI REMAJA PADA SISWA MTsN MODEL BANDA
ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**Dhiya Ul Haqqi
NIM. 140901021**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr, Muhammad Nasir, M.Hum
NIP. 196601131994021002**

**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 9901002300**

**HUBUNGAN PERSEPSI *OVER PROTECTIVE* ORANG TUA
DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA PADA SISWA
KELAS VII MTsN MODEL BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

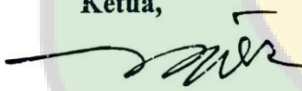
Diajukan Oleh:

**Dhiya Ul Haqqi
NIM. 140901021**

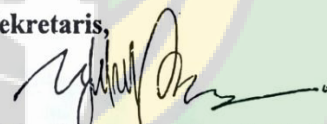
Pada Hari, Tanggal: 24 Januari 2020

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

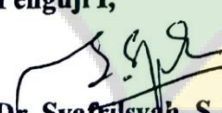
Ketua,


**Dr. Muhammad Nasir, M.Hum
NIP. 196601131994021002**

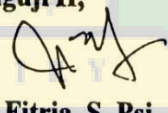
Sekretaris,


**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 9901002300**

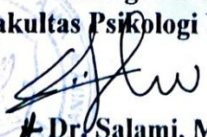
Penguji I,


**Dr. Syafrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001**

Penguji II,


**Ida Fitria, S. Psi., M. Sc
NIDN. 2025058801**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**


**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry.

Banda Aceh, 23 Januari 2020

Yang Menyatakan,



Dhiya Ul Haqqi
NIM. 140901021

Hubungan Persepsi *Over Protective* Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja Pada Siswa Kelas VII MTsN Model Banda Aceh

ABSTRACT

Orang tua bertanggung jawab memenuhi kebutuhan anak guna mengembangkan keseluruhan eksistensi anak, kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan biologis maupun kebutuhan psikologis seperti rasa aman, dikasihi, dimengerti sebagai anak, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang yang lebih harmonis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan persepsi *over protective* terhadap penyesuaian diri remaja pada siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah korelasional dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 396 siswa dengan sampel adalah 199 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja pada siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh dimana H_0 diterima H_a ditolak dengan hasil analisis berdasarkan uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,593$ dan nilai $p = 0,000$ artinya hubungan kedua variabel tersebut sangat signifikan karena $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan semakin tinggi persepsi *over protective* orang tua maka diikuti dengan semakin tinggi penyesuaian diri remaja pada siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh, begitupun sebaliknya.

Kata kunci: *Over Protective Orang Tua, Penyesuaian Diri Remaja*

The Relationship between Parents' Over Protective Perception to Adaptation of Adolescents in Class VII MTsN Banda Aceh Models

ABSTRACT

Parents are responsible for meeting the needs of children to develop the overall existence of the child, these needs include biological and psychological needs such as security, being loved, understood as children, so that children can grow and develop more harmoniously. This study aims to determine how the relationship between over protective perceptions of adolescent self-adjustment in class VII students of MTsN Model Banda Aceh. This type of research is quantitative research, the method used is correlational and sampling using purposive sampling techniques. The population in this study was 396 students with a sample of 199 students. The results showed that there was a very significant positive relationship between perceptions of over protective parents with adolescent adjustment in VII grade students of the Banda Aceh MTsN Model where H_0 was accepted H_a was rejected with the results of the analysis based on the Pearson correlation test showing that the correlation coefficient value was $r = 0.593$ and the value of $p = 0,000$ means that the relationship between the two variables is very significant because $p < 0.05$. This shows that the higher the perception of over protective of parents is followed by the higher adjustment of adolescents in VII grade students of MTsN Banda Aceh Model, and vice versa. 000 means that the relationship between the two variables is very significant because $p < 0.05$. This shows that the higher the perception of over protective of parents is followed by the higher adjustment of adolescents in VII grade students of MTsN Banda Aceh Model, and vice versa. 000 means that the relationship between the two variables is very significant because $p < 0.05$. This shows that the higher the perception of over protective of parents is followed by the higher adjustment of adolescents in VII grade students of MTsN Banda Aceh Model, and vice versa.

Keywords: *Over Protective Parents, Adolescent Self Adjustment*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “hubungan persepsi *over protective* dengan penyesuaian diri remaja pada siswa MTsN Model Banda Aceh” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang strata satu (S-1) di program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun material. Terutama penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Drs. H. Bukhari Harun, MA dan Ibunda Hj. Surainis, S.Pd. I yang selalu mencurahkan cinta dan kasih, senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, motivasi, serta berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan sampai detik ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang tiada hentinya penulis sampaikan atas segala kesabaran dalam mendidik dan membesarkan penulis.

Selanjutnya penulis dengan kesungguhan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Salami, MA., selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Barmawi, S. Ag., M. Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Bapak Dr. Muhammad Nasir, M. Hum, selaku pembimbing pertama dalam menyelesaikan skripsi, yang telah meluangkan waktu hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Ibu Usfur Ridha, S. Psi., M. Psi. Psikolog, pembimbing kedua dalam menyelesaikan skripsi yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, serta memberikan saran bagi penulis untuk skripsi ini.
5. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog selaku dosen Psikologi yang telah membantu, serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
7. Seluruh sahabat dan orang terdekat saya.
8. Seluruh teman-teman angkatan pertama Psikologi UIN-Ar-Raniry Banda Aceh.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan mutlak milik Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Banda Aceh, 23 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 12
A. Persepsi <i>Over Protective</i> Orang Tua	12
1. Pengertian Persepsi <i>Over Protective</i>	12
2. Aspek-Aspek Persepsi <i>Over Protective</i>	14
3. Sebab-Sebab Perilaku <i>Over Protective</i> Orang Tua	14
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi <i>Over Protective</i> Orang Tua	16
B. Penyesuaian Diri Remaja.....	17
1. Pengertian Penyesuaian Diri	17
2. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri	18
3. Penyesuaian Diri Secara Negatif	20

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	23
C. Remaja	26
1. Pengertian Remaja	26
2. Ciri-Ciri Remaja	28
3. Tugas Perkembangan Remaja	30
D. Hubungan Sikap <i>Over Protective</i> Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja.....	32
E. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	35
B. Identifikasi Variabel Penelitian	35
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
D. Subjek Penelitian	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Instrumen Penelitian.....	39
2. Uji Coba Alat Ukur	42
F. Validitas dan Reliabilitas Data	43
1. Validitas.....	43
2. Reliabilitas	45
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	49
1. Teknik Pengolahan Data.....	49
2. Analisa Data	51
3. Uji Hipotesis.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian.....	53
1. Kategorisasi Data Penelitian.....	53
2. Uji Prasyarat	58
3. Hasil Uji Hipotesis	59
C. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP	65
A.Kesimpulan.....	65
B.Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Siswa-Siswi di MTsN MODEL Banda Aceh.....	40
Tabel 3.2	Jumlah Pengambilan Sampel Perkelas.....	42
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Skala <i>Over Protective</i>	43
Tabel 3.4	Skor Aitem Skala <i>Over Protective</i>	44
Tabel 3.5	<i>Blue Print</i> Skala Penyesuaian Diri.....	44
Tabel 3.6	Skor Aitem Skala Penyesuaian Diri.....	45
Tabel 3.7	Koefisien CVR Skala <i>Over Protective</i>	47
Tabel 3.8	Koefisien CVR Skala Penyesuaian Diri.....	42
Tabel 3.9	Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Over Protective</i>	44
Tabel 3.10	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Penyesuaian Diri	44
Tabel 3.11	Kisi-Kisi Akhir Skala <i>Over Protective</i>	46
Tabel 3.12	Kisi-Kisi Akhir Skala Penyesuaian Diri	46
Tabel 4.1	Data Demografi Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4.2	Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Over Protective</i>	51
Tabel 4.3	Kategorisasi <i>Over Protective</i> pada Siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh	53
Tabel 4.4	Deskripsi Data Penelitian Skala Penyesuaian Diri	54
Tabel 4.5	Kategorisasi Penyesuaian Diri Remaja Pada Siswa MTsN Model Banda Aceh	55
Tabel 4.6	Uji Normalitas dengan <i>One-sample</i> Kolmogrov <i>Smirnov Test</i>	56
Tabel 4.7	Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian	56
Tabel 4.8	Uji Hipotesis Data Penelitian.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Persepsi <i>Over Protective</i> Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja.....	30
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi CVR
- Lampiran 2 Skala Uji Coba Persepsi *Over Protective* Orang Tua Dan Penyesuaian Diri
- Lampiran 3 Tabulasi Data Uji Coba Persepsi *Over Protective* Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri
- Lampiran 4 Koefisien Daya Beda Aitem Uji Coba Persepsi *Over Protective* Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri
- Lampiran 5 Skala Penelitian Persepsi *Over Protective* Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri
- Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian Persepsi *Over Protective* Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri
- Lampiran 7 Analisis Penelitian
- Uji Normalitas
 - Uji Homogenitas
 - Uji Hipotesis
- Lampiran 8 Administrasi Penelitian
- Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Surat Pengantar Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry Kepada MTsN Model Banda Aceh
- Lampiran 9 Biodata Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anggota penting dalam keluarga, kehadiran anak dalam keluarga sangat dinanti-nantikan. Ketika anak hadir ditengah keluarga, orang tua pasti menginginkan anaknya dapat berkembang secara normal baik itu secara fisik ataupun secara mental, sehingga orang tua mempunyai cara sendiri dalam memperlakukan anak (Rumini, 2004). Ada orang tua yang bersikap memberikan kebebasan pada anak dengan alasan agar anak bisa mengembangkan potensi dirinya.

Gunawan (2010) berpendapat bahwa masalah anak sebenarnya adalah masalah yang terjadi pada sistem keluarga tempat anak tumbuh dan berkembang. Cara orang tua mendidik atau memperlakukan anak mengacu pada tipe tertentu. Ada enam tipe orang tua yaitu *over protective* merupakan tipe orang tua yang sangat melindungi anaknya, di permukaan tampak bahwa mereka sangat menyayangi anak mereka. Namun yang sebenarnya mereka begitu cemasnya dan mereka berusaha untuk menghilangkan kecemasan dengan cara menjauhkan anak mereka dari hal-hal yang dipandang bisa merugikan atau berdampak negatif pada anaknya. Kemudian *over permissive* merupakan orang tua yang tampak sangat baik di mata anak karena selalu menuruti dan membolehkan apa pun yang diminta anak mereka, ketiga *over demanding* merupakan tipe orang tua yang menuntut anak untuk hidup menurut standar tinggi yang mereka tetapkan. Keempat *rejection* merupakan tipe orang tua yang menolak anak mereka, baik secara fisik,

verbal, atau secara emosi, secara sadar maupun tidak sadar. Selanjutnya *dry cleaning* merupakan tipe orang tua yang tidak mau bertanggung jawab untuk pendidikan dan pertumbuhan anak. Dan yang terakhir *ideal* merupakan tipe orang tua yang tahu kapan bersikap hati-hati dan melindungi anak mereka, tahu kapan membolehkan anak mendapatkan yang ia minta, tahu kapan menuntut anak untuk berprestasi atau bersikap tertentu, tidak menolak, dan mengambil tanggung jawab penuh pada proses pendidikan anak dirumah.

Lingkungan paling dekat dengan anak adalah dengan orang tua dan teman bergaul anak pertama adalah orang tua, sehingga perilaku orang tua kepada anak menjadi penentu bagi perkembangan anak, baik perkembangan fisik maupun psikisnya. Menurut Kartono (2000) perilaku orang tua yang *over protective* di mana orang tua terlalu banyak melindungi dan menghindarkan anak mereka dari ancaman-ancaman kesulitan sehari-hari dan selalu menolongnya, pada umumnya anak menjadi tidak mampu mandiri, tidak percaya dengan kemampuannya, merasa ruang lingkupnya terbatas dan tidak dapat bertanggung jawab atas keputusannya sehingga mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri.

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Sunarto dan Hartono (1995) bahwa kebiasaan orang tua yang selalu memanjakan anak sehingga anak tidak bisa mempertanggung jawabkan apa yang dilakukan, anak menjadi tidak mampu mandiri, tidak percaya dengan kemampuannya, merasa ruang lingkupnya terbatas. Yusuf (2005) mengatakan perilaku *over protective* orang tua merupakan kecenderungan dari pihak orang tua untuk melindungi anak secara berlebihan, dengan memberikan perlindungan terhadap gangguan dan bahaya fisik maupun

psikologis, sampai begitu jauh sehingga anak tidak mencapai kebebasan atau selalu tergantung pada orang tua.

Menurut Yusuf (2005) aspek perilaku *over protective* orang tua adalah memberikan perhatian yang berlebih kepada anak, peralatan atau pemberian orang tua kepada anak yang terus-menerus, mengawasi kegiatan anak secara berlebihan.

Anak di tuntun untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya dalam bersosial, salah satunya penyesuaian diri dengan lingkungan atau orang-orang di sekitarnya. Adapun Menurut Sobur (2003) penyesuaian diri merupakan kemampuan individu untuk membuat hubungan yang memuaskan antara individu dengan lingkungan, atau dapat mempengaruhi kegiatannya untuk mendapat ketenangan jiwa dan raga dalam kehidupan, lingkungan disini salah satunya lingkungan sosial di mana individu melakukan aktifitas dan dituntut menjalani hubungan dengan individu lainnya.

Penyesuaian diri dipengaruhi oleh banyak faktor, secara garis besar faktor-faktor penyesuaian diri tersebut dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu, faktor internal dan eksternal (Soeparwoto, 2004):

1. Faktor internal meliputi: faktor motif, faktor konsep diri remaja, faktor persepsi remaja, faktor sikap remaja, faktor intelegensi, minat dan kepribadian.
2. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga terutama pola asuh orang tua, faktor kondisi sekolah, faktor kelompok sebaya, faktor prasangka sosial, faktor dan norma sosial.

Masalah penyesuaian diri remaja merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian, karena penyesuaian diri merupakan salah satu kunci kesuksesan seseorang individu baik di sekolah maupun di masyarakat (Sobur, 2003). Seseorang individu dituntut bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya terutama pada masa remaja, karena pada masa ini individu mulai berinteraksi dengan lingkup yang lebih luas. Masa remaja, yaitu suatu masa yang berada di antara masa anak-anak dengan masa dewasa (Mappiare:1982)

Menurut Hurlock (1994) remaja merupakan usia yang berlangsung antara 12 tahun sampai 16 tahun (yang disebut dengan remaja awal) dan usia antara 16 tahun atau 17 tahun sampai 18 tahun (disebut dengan remaja akhir). Masa remaja merupakan periode kritis yang menjadi dasar berhasil tidaknya menjalankan tugas perkembangan selanjutnya. Pada masa ini remaja mengemban tugas-tugas perkembangan untuk mencapai jati diri, kemandirian emosional, kematangan hubungan sosial dan persiapan untuk meniti karir. Pada masa ini juga disebut periode perubahan, baik perubahan perilaku maupun perubahan fisik, pada periode perubahan ini remaja mulai dituntut dapat berperan di lingkungan.

Menurut Yusuf (2005) bagi sebagian remaja hal ini dapat menimbulkan masalah baru, sehingga ada yang menyebut masa ini adalah masa bermasalah. Hurlock (1994) menjelaskan kebanyakan remaja mengalami kesulitan dalam mengatasi masalahnya, hal ini sering disebabkan karena masa anak-anak sebagian besar masalahnya diselesaikan orang tua, sehingga remaja tidak berpengalaman mengatasinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri remaja adalah perilaku orang tua kepada remaja, jika orang tua *over protective*, terlalu melindungi, selalu memenuhi keinginan dan kebutuhan secara berlebihan akan berakibat pada melemahnya daya juang dan ketabahannya dalam mengatasi rintangan, dalam arti lain orang tua selalu menghindarkan anak dari frustrasi (Suleman, 1995).

Menurut Gunarsa (2005) frustrasi atau tidak tercapainya pemuasan kebutuhan maupun tertundanya pemuasan kebutuhan dapat meningkatkan daya tahan terhadap frustrasi dan menambah ketekunan remaja dalam mengatasi hambatan dalam masa perkembangan.

Daya tahan terhadap frustrasi akan menguatkan remaja dalam usaha penyesuaian diri. Manifestasi seorang remaja yang kurang bisa penyesuaian diri dapat dilihat, antara lain gelisah dan tidak bisa tenang mendengarkan pelajaran, jarang bergaul dengan teman sebayanya, bahkan mungkin pula ia akan berusaha menjauhkan diri dari pergaulan, menganggap lingkungan sekolah yang bodoh, pemalas dan suka mengganggu temannya, tidak mau tunduk pada peraturan sekolah (Drajat, 2001).

Atas dasar informasi dari guru dan alumni MTsN Model Banda Aceh banyak siswa baru, ada beberapa siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri dengan teman-temannya, hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa sulit dalam melakukan aktifitas berkelompok, bahkan tidak berinteraksi dengan teman barunya ketika berada di kantin saat jam istirahat siang.

Kemudian menurut pengakuan dari guru MTsN Model Banda Aceh tersebut ada beberapa siswa yang sering melamun pada saat proses belajar mengajar berlangsung, hasil pengamatan dan beberapa faktor yang dijelaskan oleh guru tersebut ialah tidak siapnya siswa menerima teknik atau cara dalam belajar yang di terapkan di sekolah tersebut. Dan pada saat hari yang ditentukan untuk bergotong-royong ada beberapa siswa yang tidak mau untuk ikut bergotong-royong untuk membersihkan perkarangan dan ruangan umum yang ada di sekolah, menurut keterangan dari alumni tersebut hal ini di karenakan tidak terbiasa atau bahkan tidak pernah membersihkan secara mandiri ketika berada di rumah bersama orang tua.

Berdasarkan definisi menurut para ahli di atas serta dilihat dari fenomena yang ada dan telah dijelaskan sebelumnya, bahwa peneliti tertarik untuk melihat hubungan persepsiover *protective* orang tua terhadap penyesuaian diri remaja pada siswa kelas VII MTs Darul Ihsan Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan satu masalah yang akan di teliti lebih lanjut yaitu apakah ada hubungan antara persepsiover *protective* orang tua terhadap penyesuaian diri remaja pada siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsiover *protective* orang tua terhadap penyesuaian diri remaja pada siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi literatur bagi khazanah psikologi, khususnya psikologi sosial dan psikologi perkembangan. Kemudian memberikan suatu wacana baru tentang persepsi *over protective* orang tua terhadap penyesuaian diri remaja yang dikaitkan dengan perkembangan masa depan remaja

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai sumber informasi mengenai hubungan antara persepsi *over protective* orang tua terhadap penyesuaian diri remaja pada siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh supaya dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Sejauh pengamatan panulis, terdapat penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lainnya yang berhubungan dengan persepsi *over protective*, diantaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh Chusna (2008) yang bertujuan untuk melihat hubungan antara *Over Protective* Orang Tua Terhadap Sikap Mandiri Anak pada Siswa Kelas V Dan VI SD Islam Al-Azhar²⁵ Semarang. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, bersifat kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey, yaitu dengan mengambil satu populasi dilapangan dan menggunakan angket/kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI SD Islam Al-Azhar 25 Semarang yang berjumlah 165 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *over*

protective orang tua terhadap sikap mandiri anak, artinya bahwa semakin tinggi tingkat *over protective* orang tua terhadap anak, maka semakin tinggi tingkat ketidakmandirinya anak dalam melakukan sesuatu.

Fatoni (2006) selanjutnya melakukan penelitian mengenai hubungan antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja pada siswa kelas I SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2005/2006, ukuran sampel 44 siswa. Siswa yang menjadi subjek penelitian merupakan siswa yang orang tuanya *over protective*, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sample*. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku *over protective* dan variabel terikatnya penyesuaian diri remaja. Metode pengambilan data menggunakan skala psikologi yaitu skala *over protective* dan skala penyesuaian diri, hasil penelitian menunjukkan penyesuaian diri subjek sebagian besar tergolong sedang. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan ada hubungan negatif yang signifikan antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja, dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti.

Nur' Aini (2018) meneliti tentang *over protective* orang tua dengan judul "Hubungan Pola Asuh *Over Protective* Orang Tua Dengan *Adversity Quotient* Pada Remaja. Penelitian ini Pada Siswa MA-Al Hamidah Kuwu Tahun Ajaran 2017/2018. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara *over protective* dengan *adversity quotient*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan pola asuh *over protective* orangtua dengan *adversity quotient* pada remaja. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MA Al-Hamidah Kuwu Tahun Ajaran 2017/2018. Adapun teknik

sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *cluster random sampling*, dimana peneliti mengundi dan mengambil 2 kelas diantaranya kelas X IPA, XI IPA, dengan jumlah keseluruhan sampel 40 responden yang didapatkan dari 23% dari populasi penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala likert. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan korelasi *product moment*. Metode statistik dengan bantuan program computer *SPSS 18.0 for Windows*. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh $r_{xy} = 0,330$ dengan $p = 0,037$ ($p < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan *over protective* dengan *adversity quotient*. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini H_0 diterima (negatif).

Ardas (2010) juga meneliti tentang *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri pada siswa kelas II SMA Negeri 12 Pekanbaru. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 125 orang siswa dari jumlah populasi sebanyak 250 orang siswa kelas II SMA Negeri 12 Pekanbaru. Pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin. Hasil penelitian kemudian diolah dengan menggunakan teknik koefisien korelasi *product moment* dari Pearson, sehingga kemudian diperoleh validitas. Untuk reliabilitas instrument diuji dengan menggunakan teknik alpha. Adapun variabel perilaku *over protective* orang tua diperoleh validitas sebesar 0.293-0.769 dengan reliabilitas 0.880, sedangkan untuk variabel penyesuaian diri remaja diperoleh validitas berkisar antara 0.303-0.746 dengan reliabilitas 0.915. Berdasarkan hasil

analisa data maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.433 pada taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya adalah hipotesis H_0 diterima dengan kata lain adanya hubungan negatif antara *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja yang artinya semakin tinggi perilaku *over protective* orang tua maka semakin rendah penyesuaian diri remaja siswa kelas II SMA Negeri 12 Pekanbaru. Sebaliknya semakin rendah perilaku *over protective* orang tua maka semakin baik tingkat penyesuaian diri remaja siswa kelas II SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Kunto (2010) penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan persepsi terhadap pola asuh *over protective* orangtua dengan penyesuaian diri pada remaja di SMA Semen Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Sampel pada penelitian ini sebanyak 140 siswa dari kelas X, XI dan XII yang diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Data persepsi pola asuh *over protective* orang tua dikumpulkan dengan skala persepsi pola asuh *over protective* (koefisien validitas berkisar antara 0,300 - 0,581. dan koefisien reliabilitas sebesar 0,835) dan data penyesuaian diri remaja dikumpulkan dengan skala penyesuaian diri (koefisien validitas berkisar antara 0,307 - 0,560 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,868). Data dianalisis menggunakan korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif persepsi terhadap pola asuh *over protective* dengan penyesuaian diri remaja ($r = -0,661$, $p = 0.000$). Hal ini berarti, semakin tinggi remaja mempersepsi orang tuanya *over protective* maka penyesuaian diri remaja semakin rendah, dan sebaliknya.

Berdasarkan kajian dari beberapa penelitian sebelumnya, dapat diketahui terdapat beberapa perbedaan dari segi konteks maupun isi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dari segi konteks, salah satu hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian. Lokasi pada penelitian yang dilakukan oleh Chusna (2008) dan Fatoni (2006) di Semarang. Selanjutnya dari segi isi, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh dua orang tersebut. Penelitian ini berfokus pada hubungan persepsi *over protective* orang tua terhadap penyesuaian diri remaja pada siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh.

Berdasarkan pencarian literatur yang dipublikasi melalui beberapa situs pencarian, belum ditemukan penelitian yang membahas atau mengkaji hubungan langsung antara persepsi *over protective* orang tua terhadap penyesuaian diri remaja pada siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Persepsi *Over Protective* Orang Tua

1. Pengertian Persepsi *Over Protective*

Menurut kamus bahasa Indonesia oleh W.J.S. Poerwodarminto (1986) pengertian sikap adalah perbuatan yang didasari oleh keyakinan berdasarkan norma-norma yang ada di masyarakat dan biasanya norma agama, namun demikian perbuatan yang akan dilakukan manusia biasanya tergantung apa permasalahannya serta benar-benar berdasarkan keyakinan atau kepercayaan masing-masing, kata “sikap” yang dalam Bahasa Inggris adalah *attitude* mempunyai arti “sikap atau perilaku”. Sikap yang berarti perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian, keyakinan dan perilaku.

Kepercayaannya masing-masing. Menurut Clifford T Morgan (1971) “*an attitude is a tendency to respond positively (favorably) or negatively (unfavorably) to certain persons, objects or situation*”, yang berarti sikap adalah sebuah kecenderungan untuk memberikan tanggapan positif (menyenangkan) terhadap orang, benda/keadaan.

Kata *over protective* berasal dari kata *over protection* yang terdiri dari kata *over* dan *protection*. kata *over* yang berarti lebih atau sangat dan *protection* yang berarti perlindungan, pembelaan, penjagaan. *Over protection (overly protective)* yang berarti “*over protective parents*”. *Protective* yang berarti pula *intended or adapted to afford protection of some kind*, keinginan atau kebiasaan untuk

memberikan perlindungan akan berbagai hal (John M. Echols dan Hassan Shadily, 1992)

Kartono (2000). Mendefinisikan *over protection* dengan *over proteksi*, perlindungan, pembelaan, penjagaan berlebih-lebihan. Maksudnya adalah memberikan perhatian yang sangat berlebih-lebihan terhadap seorang anak. Kaum ibu yang melaksanakan hal seperti ini cenderung merintangi anaknya untuk memiliki sifat mandiri atau tidak tergantung kepada orang lain.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebut bahwa orang tua artinya ayah dan ibu. Sedangkan menurut Miami, dikemukakan bahwa orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Adapun menurut Gunarsa mengatakan bahwa orang tua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan sehari-hari (Kartono, 1982)

Hal juga dikemukakan oleh Yusuf (2005) aspek perilaku *over protective* orang tua adalah kontak yang berlebihan kepada anak, perawatan atau pemberian bantuan kepada anak yang terus-menerus, mengawasi kegiatan anak secara berlebihan dan memecahkan masalah anak.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa persepsi *over protective* orang tua dapat diartikan dengan sikap orang tua yang memberikan kasih sayang dengan sangat berlebihan terhadap anak, sehingga kasih sayang tersebut akan menimbulkan efek yang tidak baik terhadap si anak, yaitu

melindungi anak dari ketidakmampuannya bergaul dengan lingkungan pergaulannya.

2. Aspek-aspek Persepsi Over Protective

Menurut Yusuf (2005) mengatakan perilaku *over protective* terdiri dari empat aspek, yaitu:

- a) Kontak yang berlebihan dengan anak.
- b) Perawatan atau pemberian bantuan kepada anak yang terus-menerus, meskipun anak sudah mampu merawat dirinya sendiri orang tua tetap membantu.
- c) Mengawasi kegiatan anak secara berlebihan, orang tua senantiasa mengawasi aktifitas-aktifitas yang dilakukan anak.
- d) Memecahkan masalah anak, selalu membantu memecahkan masalah-masalah pribadi anak, meskipun masalah yang dialami bisa diatasi sendiri oleh anak (hlm. 49).

Menurut pendapat Yusuf dapat disimpulkan aspek perilaku *over protective*, yaitu : kontak yang berlebihan kepada anak, perawatan atau pemberian bantuan secara terus menerus, kontrol atau pengawasan terhadap aktifitas-aktifitas yang dilakukan dan selalu pemecahan masalah-masalah anak meskipun anak bisa mengatasi sendiri.

3. Sebab-Sebab Perilaku Over Protective Orangtua

Setiap orangtua pasti pernah merasakan cemas terhadap anak-anaknya, tapi tiap orangtua pasti berbeda-beda tingkat kecemasannya, ada orangtua yang mencemaskan anaknya tanpa ada alasan, sehingga ia sangat hati-hati dalam

memperlakukan anak-anaknya, tidak ingin anaknya mengalami celaka sedikitpun, maka orang tua memberikan perlindungan yang ekstra pada anaknya. Sejumlah orang tua membentengi anak-anaknya dengan tembok “tidak”, jangan lakukan itu, jangan lakukan ini. Dalam batas-batas tertentu yaitu memberikan kasih sayang tapi tetap memberikan kesempatan kepada anak untuk mengurus keperluan-keperluannya sendiri, membuat rencana, menyusun alternatif, mengambil keputusan sendiri serta bertanggung jawab terhadap keputusannya. Orang tua memang diperlukan, tapi jika orang tua terlalu melindungi membuat remaja menjadi tertutup dan terhambat dalam perkembangan. Ketika individu memasuki masa remaja merupakan masa antara anak-anak dengan dewasa, pada masa ini kebanyakan orang tua belum berubah dalam memberikan perlakuan, remaja masih diperlakukan seperti anak-anak, remaja tidak banyak memperoleh kesempatan untuk menentukan tindakan yang mereka inginkan Meichati (1983:49).

Menurut Purwanto (1993) hal-hal yang dapat menyebabkan orang tua memberikan perlindungan yang berlebihan kepada anak-anak mereka antara lain :

- a. Karena ketakutan yang berlebihan dari orang tua akan bahaya yang mungkin mengancam anak mereka. Dalam hal yang demikian orang tua akan selalu berusaha melindungi anaknya dari segala sesuatu yang mengandung bahaya.
- b. Keinginan yang tidak disadari untuk selalu menolong dan memudahkan kehidupan anak mereka.
- c. Karena orang tua takut akan kesukaran, segan bersusah-susah ingin mudahnya dan anaknya saja. Orang tua takut kalau-kalau anak mereka

bertingkah atau membandel dan terus merengek jika kehendaknya tidak dituruti.

- d. Karena kurangnya pengetahuan orang tua. Kebanyakan orang tua, baik yang tidak terpelajar sekalipun mengetahui apa yang dibolehkan dan apa yang harus dilarang, orang tua tidak mengetahui bahwa anak mereka harus dibiasakan akan ketertiban, berlaku menurut peraturan-peraturan yang baik untuk bekal hidupnya nanti dalam masyarakat.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi *Over protective* Orang Tua

Menurut Musthafa Fahmi (1977). Pada dasarnya, ada dua faktor yang dapat mempengaruhi orang tua untuk memberikan pemeliharaan serta penjagaan yang melampaui batas (*over protective*) dalam membimbing anaknya, yaitu:

- a. Sifat proteksi yang murni datang dari dalam orang tua sendiri, hal ini dikarenakan mereka benar-benar menyayangi anak-anaknya. Perilaku proteksi yang murni dari orang tua ini timbul dari beberapa hal di antaranya :

- 1) Terlambatnya ibu mendapatkan anak
- 2) Adanya penderitaan saat melahirkan anak
- 3) Anak yang cacat/sakit-sakitan
- 4) Anak tunggal/anak sulung/anak bungsu.

- a) Orang tua memproteksi anak untuk menutupi perasaan bermusuhan/penolakan anak. Sehingga hal ini merupakan kompensasi atas kesalahan orang tua. Dalam hal ini, orang tua biasanya sangat

memanjakan anak sebagai imbalan atas hilangnya waktu bersama anak akibat kesibukan orang tua, bahkan mereka sangat berdosa karena telah meninggalkan anak seharian.

B. Penyesuaian Diri Remaja

1. Pengertian Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri dapat didefinisikan sebagai interaksi seseorang yang berkelanjutan dengan diri sendiri, dengan orang lain, dan dengan dunia anda (Calhoun dan Acocella dalam Sobur, 2003). Penyesuaian diri merupakan suatu konstruksi/bangunan psikologi yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Dengan perkataan lain, masalah penyesuaian diri menyangkut aspek kepribadian individu dalam interaksinya dengan lingkungan dalam dan luar dirinya (Desmita, 2009).

Penyesuaian diri adalah suatu proses yang mencakup respon mental dan tingkah laku, dimana individu berusaha untuk dapat berhasil mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan-ketegangan, konflik-konflik, dan frustrasi yang dialaminya, sehingga terwujud tingkat keselarasan atau harmoni antara tuntutan dari dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan dimana dia tinggal (Schneiders dalam Desmita, 2009)

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa penyesuaian diri merupakan usaha manusia untuk mencapai keseimbangan pada diri sendiri dan pada seseorang dengan lingkungannya atau dengan orang lain. Penyesuaian

merupakan proses bagaimana individu mencapai keseimbangan hidup dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungannya.

2. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri

Adapun menurut Fatimah (2006) penyesuaian diri memiliki dua aspek, yaitu sebagai berikut:

a. Penyesuaian pribadi

Penyesuaian pribadi adalah kemampuan untuk menerima keadaan dirinya agar tercapai hubungan yang sesuai antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Menyatakan apa kelebihan dan kekurangannya, siapa dirinya sebenarnya, hal ini agar dapat bertindak secara objektif berdasarkan kemampuan dan kondisi dirinya.

Pada aspek ini, penyesuaian diri dianggap berhasil jika individu tidak memiliki rasa benci pada dirinya, menerima kenyataan atau tidak ingin melarikan diri dari kenyataan serta percaya pada potensi dirinya. Sebaliknya, kegagalan penyesuaian diri ditandai dengan kecemasan, ketidakpuasan atau keluhan terhadap nasib yang dialami, keguncangan emosi, hal ini sebagai akibat adanya jarak antara kemampuan yang dimiliki dengan tuntutan yang diharapkan oleh lingkungannya.

b. Penyesuaian sosial

Penyesuaian sosial terjadi dalam lingkungan tempat individu berinteraksi dengan orang lain dan lingkup hubungan sosial tempat individu hidup. Hubungan-hubungan sosial tersebut mencakup hubungan

dengan sekolah, teman sebaya, keluarga, anggota masyarakat luas secara umum, atau tempat kerja.

Hal yang harus dilakukan individu dalam penyesuaian sosial adalah kemauan untuk mengetahui dan mematuhi nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Pada proses penyesuaian sosial, individu mulai mengetahui norma dan nilai sosial yang berbeda-beda kemudian berusaha untuk mematuhi sehingga menjadi bagian dalam kehidupannya.

Kemudian hal-hal pribadi yang membuat seorang remaja ditolak oleh kelompoknya menurut Mappiare (1982) yaitu:

- a) Penampilan (*performance*) dan perbuatan antara lain meliputi; penampilan yang tidak rapi, sering menantang, malu-malu dan senang menyendiri.
- b) Kemampuan individu, seperti; bodoh sekali, atau sering disebut tolol.
- c) Sikap dan sifat, Seperti; suka melanggar norma dan nilai-nilai kelompok, suka menguasai anak lain, suka curiga dan suka memaksakan kemauan sendiri.
- d) Ciri lain, faktor rumah yang jauh dari tempat teman kelompok.

Adapun Hal-hal pribadi yang membuat individu diterima dalam kelompoknya menurut Mappiare (1982) menyangkut:

- a) Penampilan (*performance*) dan perbuatan meliputi antara lain; tampang yang baik atau paling tidak rapi serta aktif dalam urusan-urusan kelompok.

- a. Kemampuan berpikir antara lain meliputi; mempunyai inspirasi, banyak memikirkan kepentingan kelompok dan mengemukakan kepentingan kelompok.
- b) Sikap, sifat, perasaan antara lain meliputi; bersikap sopan, memperhatikan orang lain, penyabar atau dapat menahan amarah jika dalam keadaan yang tidak menyenangkan dirinya, suka menyumbangkan pengetahuannya pada orang lain terutama anggota kelompok yang bersangkutan.
- c) Pribadi, meliputi; jujur dan dapat dipercaya, bertanggung jawab dan suka menjalankan pekerjaannya, mentaati peraturan-peraturan kelompok, mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam berbagai situasi dan pergaulan sosial.
- d) Aspek lain meliputi; pemurah atau tidak pelit atau tidak kikir, suka bekerjasama dan suka membantu anggota kelompok.

3. Penyesuaian diri secara negatif

Kegagalan dalam melakukan penyesuaian diri secara positif dapat mengakibatkan remaja melakukan penyesuaian diri yang salah, yaitu penyesuaian diri negatif. Penyesuaian diri negatif dilakukan untuk memecahkan ketidakseimbangan oleh karena adanya suatu persoalan (Meichati: 1982).

Penyesuaian diri yang negatif antara lain:

- a) Melamun, karena kenyataan yang tidak tertahankan, menempatkan diri dalam khayal sebagaimana yang diinginkan.

- b) Rasionalisasi, menutupi kesalahan dengan alasan yang masuk akal untuk membenarkan tindakannya.
- c) Regresi- Fiksasi. Regresiyaitu, kembali pada tingkah laku yang semodel dengan tingkat perkembangan yang lebih awal. Fiksasi yaitu, menetap pada tingkat perkembangan yang memberikan keamanan, karena takut menghadapi taraf berikutnya yang lebih meragukan keamananya.
- d) Introyeksi – Proyeksi. Introyeksi yaitu, mengenakan pendapat orang lain yang dipandang baik kepada dirinya seolah-olah itu pendapatnya. Proyeksi yaitu, melemparkan sebab kegagalan dirinya kepada pihak lain untuk mencari alasan yang dapat diterima, misalnya seorang murid tidak lulus mengatakan gurunya membenci dirinya.
- e) Represi-Supresi. Represi yaitu, melupakan sesuatu dengan tidak disadari melalui kata-kata yang terlintas secara tidak sadar. Supresi yaitu, dengan sengaja melupakan sesuatu yang tidak diinginkan.
- f) Konversi, mempersangat keadaan sakit untuk menghindari suatu tugas yang tidak disukai.
- g) Menarik diri, merasa tertekan untuk menampilkan diri yang sebenarnya kepada orang lain, ditempat umum pemalu, penakut tidak suka bergaul, dan lain sebagainya
- h) Mengecam, menunjukkan kekurangan, kesalahan, kelemahan orang lain, untuk menempatkan dirinya pada keadaan yang lebih baik dari yang dikecam.

Penyesuaian diri yang salah dalam taraf yang ringan hanya terjadi dalam bentuk kecenderungan saja, menurut Rumini dan Sundari (2004) penyesuaian diri yang salah terdiri dari:

a) Reaksi bertahan diri atau *defense reaction*

Suatu usaha bahwa dirinya tidak mengalami kegagalan, meski sebenarnya mengalami kegagalan. Bentuk reaksi bertahan antara lain:

- 1) Rasionalisasi, yaitu usaha bertahan dengan mencari alasan yang masuk akal.
- 2) Represi, yaitu usaha menekan atau melupakan hal yang tidak menyenangkan.
- 3) Proyeksi, yaitu usaha memantulkan kesalahan ke pihak lain dengan alasan yang diterima.

b) Reaksi menyerang atau *agresive reaction*

Suatu usaha untuk menutupi kegagalan atau tidak mau menyadari kegagalan dengan tingkah laku yang bersifat menyerang. Reaksi yang muncul antara lain berupa:

- 1) Senang membenarkan diri sendiri.
- 2) Senang mengganggu orang lain.
- 3) Menggertak dengan ucapan atau perbuatan.
- 4) Menunjukkan sikap permusuhan secara terbuka.
- 5) Menunjukkan sikap merusak.
- 6) Keras kepala.
- 7) Balas dendam.

8) Marah secara sadis.

c) Reaksi melarikan diri atau *escape reaction*

Usaha melarikan diri dari situasi yang menimbulkan kegagalan, reaksi itu antara lain berbentuk:

- 1) Banyak tidur.
- 2) Minum minuman keras.
- 3) Pecandu ganja, narkotik.
- 4) Regresi atau kembali pada tingkat perkembangan yang lalu.

Dari teori yang di kemukakan oleh Rumini dan Sundari dapat disimpulkan bahwa kegagalan dalam melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan dapat mengakibatkan seseorang melakukan hal-hal yang salah, penyesuaian diri yang salah ditandai dengan berbagai bentuk, antara lain melamun, rasionalisasi, menarik diri, mengecam, keras kepala, sering mengganggu orang lain dan lain-lain. Secara garis besar dapat disimpulkan, ada tiga bentuk reaksi dalam penyesuaian diri yang salah, yaitu reaksi bertahan, reaksi menyerang dan reaksi melarikan diri.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, yaitu faktor internal dan eksternal yang memegang kendali yang besar dalam penyesuaian diri seorang individu, jika seorang individu ingin melakukan penyesuaian diri secara positif maka harus terpenuhi faktor-faktornya, baik internal maupun eksternal. Secara keseluruhan kepribadian mempunyai fungsi sebagai penentu primer terhadap penyesuaian diri, penentu berarti faktor yang mendukung, mempengaruhi atau

menimbulkan efek pada proses penyesuaian diri. Secara sekunder proses penyesuaian diri ditentukan oleh faktor-faktor yang menentukan kepribadian itu sendiri baik dari internal maupun eksternal. Penentu penyesuaian diri identik dengan faktor-faktor yang mengatur perkembangan dan terbentuknya pribadi secara bertahap. Adapun faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri menurut Soenarto (2008) sebagai berikut :

a. Pengaruh rumah dan keluarga.

Dari sekian banyak faktor yang mengkondisikan penyesuaian diri, faktor rumah dan keluarga merupakan faktor yang sangat penting, karena keluarga merupakan satuan kelompok sosial terkecil. Interaksi sosial yang pertama diperoleh individu adalah dalam keluarga. Kemampuan interaksi sosial ini kemudian akan dikembangkan dimasyarakat.

b. Hubungan orang tua dan anak.

Pola hubungan antara orang tua dengan anak akan mempunyai pengaruh terhadap proses penyesuaian diri anak-anak. Beberapa pola hubungan yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri antara lain :

1. Menerima (*acceptance*)

Yaitu, hubungan di mana orang tua menerima anaknya dengan baik. Sikap penerimaan ini dapat menimbulkan suasana hangat dan rasa aman bagikanak.

2. Menghukum dan disiplin yang berlebihan.

Yaitu, hubungan orang tua dengan anak bersifat keras. Disiplin yang ditanamkan orang tua terlalu kaku dan berlebihan sehingga dapat

menimbulkan suasana psikologis yang kurang menguntungkan anak.

3. Memanjakan dan melindungi anak secara berlebihan.

Yaitu, perlindungan dan pemanjaan secara berlebihan dapat menimbulkan perasaan tidak aman, cemburu, rendah diri, canggung dan gejala-gejala lainnya.

4. Penolakan.

Yaitu, pola hubungan dimana orang tua menolak kehadiran anaknya.

c. Hubungan saudara.

Suasana hubungan saudara yang penuh persahabatan, kooperatif, saling menghormati, penuh kasih sayang, mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk tercapainya penyesuaian diri yang lebih baik. Sebaliknya suasana permusuhan, perselisihan, iri hati, kebencian yang dapat menimbulkan kesulitan dan kegagalan penyesuaian diri.

d. Masyarakat.

Keadaan lingkungan masyarakat di mana individu berada merupakan kondisi yang menentukan proses dan pola-pola penyesuaian diri. Kondisi studi menentukan bahwa banyak gejala tingkah laku salah yang bersumber dari keadaan masyarakat. Pergaulan yang salah di kalangan remaja dapat mempengaruhi pola-pola penyesuaian dirinya.

e. Sekolah.

Sekolah mempunyai peranan sebagai media untuk mempengaruhi kehidupan intelektual, sosial dan moral para siswa. Suasana di sekolah baik sosial maupun psikologis menentukan proses dan pola penyesuaian diri. Keberhasilan

penyesuaian diri individu sangat ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut saling berhubungan satu sama lainnya, baik itu faktor dari dalam diri individu itu sendiri (internal) maupun faktor dari luar diri individu (eksternal), seperti lingkungan keluarga, sekolah dan teman sebaya.

Gunarsa (1989) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyesuaian diri antara lain :

- a) Sesuai dimana individu di besarkan, dimaksudnya disini adalah kehidupan didalam keluarga. Misalnya bila seorang dibesarkan dengan memberikan perlindungan kepada anak secara berlebihan dari orang tuanya, sehingga anak tidak percaya diri dan hidup ketergantungan kepada orang tua dalam menyelesaikan permasalahan yang ia hadapi.
- b) Kesulitan lain terjadi karena seseorang kurang memperoleh model yang baik dirumah terutama dari orang tuanya.

C. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja berasal dari kata latin *adolensence* yang berarti tumbuh dengan dewasa. Istilah *adolensence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik (Hurlock, 1994). Pada masa ini sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga golongan dewasa atau tua.

Seperti yang dikemukakan oleh Calon (dalam Rumuni, 2004) bahwa masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja

belum memperoleh status dewasa dan tidak memiliki status anak. Adapun menurut Sri Rumini & Siti Sundari (2004) masa remaja adalah peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa (hlm. 53).

Remaja ditinjau dari sudut perkembangan fisik, remaja dikenal sebagai suatu tahap perkembangan fisik dimana alat-alat kelamin manusia mencapai kematangan secara anatomis berarti alat kelamin khususnya dan keadaan tubuh pada umumnya memperoleh bentuknya yang sempurna dan secara faali alat kelamin tersebut sudah berfungsi secara sempurna pula (Wirawan, 2001, hlm. 6).

Remaja merupakan usia yang berlangsung antara dua belas tahun sampai enam belas tahun atau tujuh belas tahun (yang disebut dengan remaja awal) dan usia antara enam belas tahun atau tujuh belas tahun sampai dengan delapan belas tahun (yang disebut remaja akhir), yaitu usia yang matang secara hukum (Hurlock, 1994, hlm. 206).

Menurut Monks (1999) remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas, tidak termasuk golongan anak, tapi juga tidak termasuk golongan orang dewasa atau tua. Remaja berada di antara masa anak-anak dan masa dewasa.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan individu yang telah mengalami kematangan secara anatomis dimana keadaan tubuh pada umumnya sudah memperoleh bentuk yang sempurna dan ukuran yang lebih besar dari sebelumnya di lihat secara fisik. Secara biologis, alat kelamin sudah berfungsi secara sempurna, hal tersebut berkisar antara usia dua belas tahun sampai enam belas tahun atau tujuh belas tahun yang disebut remaja

awal dan usia antara enam belas tahun atau tujuh belas tahun sampai delapan belas tahun yang disebut remaja akhir.

2. Ciri-ciri Remaja

Rentang kehidupan individu pasti akan menjalani fase-fase perkembangan secara berurutan, meski dengan kecepatan yang berbeda-beda, masing-masing fase tersebut ditandai dengan ciri-ciri perilaku atau perkembangan tertentu, termasuk masa remaja juga mempunyai ciri tertentu. Ciri-ciri masa remaja (Hurlock:1994) antara lain:

b) Periode yang penting.

Merupakan periode penting karena berakibat langsung terhadap sikap dan perilaku dan berakibat jangka panjang.

c) Periode peralihan

Pada periode ini status individu tidak jelas dan terdapat keraguan akan peran yang harus dilakukan. Masa ini remaja bukan lagi seorang anak dan bukan orang dewasa.

d) Periode perubahan

Perubahan sikap dan perilaku sejajar dengan perubahan fisik, jika perubahan fisik terjadi secara pesat perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung secara pesat.

e) Usia bermasalah

Masalah remaja sering sulit diatasi, hal ini sering disebabkan selama masa anak-anak sebagian besar masalahnya diselesaikan oleh orang tua, sehingga tidak berpengalaman mengatasinya

f) Mencari identitas

Pada awal masa remaja penyesuaian diri dengan kelompok masih penting, kemudian lambat laun mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman sebayanya.

g) Usia yang menimbulkan ketakutan

Adanya anggapan remaja adalah anak-anak yang tidak rapi, tidak dapat dipercaya dan cenderung berperilaku merusak, membuat orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi remaja menjadi takut bertanggungjawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal.

h) Masa yang tidak realistis

Remaja melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagai mana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya.

i) Ambang masa dewasa

Remaja mulai bertindak seperti orang dewasa misalnya merokok.

Seperti halnya masa-masa perkembangan yang lain, masa remaja juga mempunyai ciri-ciri tertentu yang harus dimiliki sebagai bekal menuju perkembangan berikutnya, dengan adanya ciri-ciri tersebut dapat dijadikan sinyal oleh lingkungan supaya remaja diperlakukan sebagaimana mestinya, bukan lagi diperlakukan seperti anak-anak (hlm. 207-209).

3. Tugas Perkembangan Remaja.

Setiap rentang kehidupan mempunyai tugas perkembangan masing-masing termasuk masa remaja mempunyai tugas perkembangan, tugas perkembangan masa remaja menurut Havighurst dalam Hurlock (1994) adalah

- a) Mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman-teman sebaya baik pria maupun wanita, akibat adanya kematangan seksual yang dicapai, para remaja mengadakan hubungan sosial terutama ditekankan pada hubungan relasi antara dua jenis kelamin. Seorang remaja haruslah mendapat penerimaan dari kelompok teman sebaya agar memperoleh rasa dibutuhkan dan dihargai.
- b) Mencapai peran sosial pria atau wanita, yaitu mempelajari peran sosialnya masing-masing sebagai pria atau wanita, yaitu dapat menjalankan perannya masing-masing sesuai dengan jenis kelamin masing-masing sesuai dengan norma yang berlaku.
- c) Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, menjadi bangga atau sekurang-kurangnya toleran dengan tubuh sendiri serta menjaga, melindungi dan menggunakannya secara efektif.
- d) Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggungjawab, berpartisipasi sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

- e) Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya, seorang remaja mulai dituntut memiliki kebebasan emosional, karena jika remaja mengalami keterlambatan akan menemui berbagai kesukaran pada masa dewasa, misalnya tidak dapat menentukan rencana sendiri dan tidak dapat bertanggungjawab.
- f) Mempersiapkan karier ekonomi, yaitu mulai memilih pekerjaan serta mempersiapkan diri masuk dunia kerja.
- g) Mempersiapkan perkawinan dan keluarga, yaitu mulai berusaha memperoleh pengetahuan tentang kehidupan berkeluarga, ada juga yang sudah tertarik untuk berkeluarga.
- h) Memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi, yaitu dapat mengembangkan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat sebagai pandangan hidup bermasyarakat.

Jika seorang remaja dapat mencapai tugas perkembangan secara tepat maka juga akan mendukung dalam melakukan penyesuaian diri yang tepat. Jika seorang remaja sudah bisa menjalin hubungan yang matang dengan teman sebayanya atau lingkungannya maka sangat mendukungnya dalam melakukan penyesuaian diri, karena telah mendapat penerimaan dari lingkungan teman sebayanya, selain itu telah memperoleh rasa dibutuhkan dan dihargai oleh teman sebayanya. Dengan telah terpenuhinya tugas perkembangan remaja, maka akan

menjadi modal dalam melakukan penyesuaian diri, karena remaja lebih merasa percaya diri dalam bertindak terhadap lingkungannya

D. Hubungan Persepsi *Over Protective* Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Remaja

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri remaja adalah pengalaman, aktualisasi diri, frustrasi, depresi. Yang paling mendominasi pengaruh dari faktor-faktor persepsi *over protective* orang tua adalah pengalaman individu bersama keluarga, ketika pengalaman tersebut berdampak buruk maka individu sulit dalam mengaktualisasi diri pada lingkungannya dikarenakan perlindungan orang tua yang berlebihan. Oleh karena itu, semakin tinggi persepsi *over protective* orang tua, maka semakin besar kemungkinan semakin sulit individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Penyesuaian diri dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain faktor orang tua. Bagi remaja yang orang tuanya *over protective*, yaitu orang tua selalu menginginkan dekat dengan anak, perawatan atau memberi bantuan secara berlebihan, mengawasi secara ketat dan memecahkan masalah-masalah anak meskipun sebenarnya mampu memecahkan sendiri.

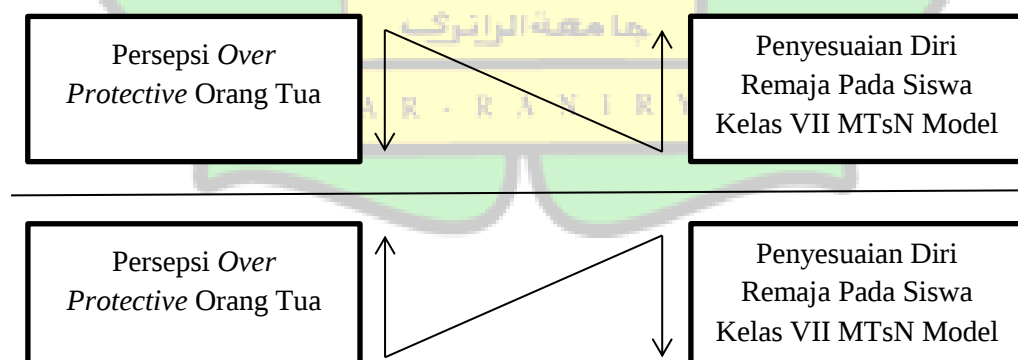
Surakhmad (1892) berpendapat, bahwa akibat perlakuan orang tua yang terlalu melindungi anaknya secara berlebihan dan cenderung mengerjakan apa saja untuk anaknya, akibatnya anak tidak mendapat kesempatan untuk belajar berbuat mandiri, mengambil keputusan, menjadi sangat tergantung pada orang tuanya, sulit untuk menyesuaikan diri dan bersikap ragu-ragu, karena perilaku orang tua yang *over protective* mengakibatkan seorang anak menjadi lemah hati

bila jauh dari orang tua, melarikan diri dari kenyataan, mental dan kemampuannya menjadi rapuh, tidak tahan terhadap bantahan dan kritik dan sering berkonflik dengan orang lain dan biasanya tidak sanggup menghadapi frustrasi hidup. Jika seseorang tidak terbiasa menghadapi frustrasi, maka ia juga tidak terbiasa juga menghadapi kesulitan-kesulitan.

Dalam proses penyesuaian diri pasti mengalami masalah, maka remaja dituntut punya pengalaman untuk menyelesaikannya sendiri, seorang remaja yang terbiasa menghadapi masalah kehidupan sehari-hari akan tahu bagaimana memecahkannya, tapi bila seorang remaja yang orang tuanya *over protective* tidak terbiasa mengatasi masalah, terbiasa dimanjakan dan dihindarkan dari kesulitan hidup sehari-hari kurang punya pengalaman menyelesaikan masalah. Maka wajar bila seorang remaja yang orang tuanya *over protective* dilingkungannya akan mengalami masalah dalam penyesuaian diri

Berdasarkan landasan teori di atas, maka disusunlah kerangka konsep penelitian sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis diatas, maka penulis mengajukan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Adanya hubungan negatif antara persepsi *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja pada siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh” yaitu semakin tinggi persepsi *over protective* orang tua maka diikuti dengan semakin rendah penyesuaian diri remaja. Sebaliknya, semakin rendah persepsi *over protective* orang tua maka semakin tinggi pula penyesuaian diri remaja.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena analisis data akhir dilakukan dengan uji statistik. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2017, hlm.11). Data penelitian ini berupa angka-angka dengan di analisis menggunakan statistik yang diolah dengan *computer program SPSS 2.0 for Windows*

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2017) menjelaskan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Penulis akan mengidentifikasi variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas (X) : Persepsi *Over Protective* Orang Tua
2. Variabel Terikat (Y): Penyesuaian Diri Remaja

C. Defenisi Operasioanal Variabel Penelitian

1. Penyesuaian Diri Remaja

Penyesuaian diri remaja ialah suatu proses yang mencakup respon mental dan tingkah laku, dimana individu berusaha untuk dapat berhasil mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, Pada masa ini remaja mengemban tugas-tugas perkembangan untuk mencapai jati diri, kemandirian emosional,

kematangan hubungan sosial dan persiapan untuk meniti karir. Periode perubahan ini remaja mulai dituntut dapat berperan dilingkungan, bagi sebagian remaja hal ini dapat menimbulkan masalah baru, sehingga ada yang menyebut masa ini adalah masa bermasalah, hal ini dikemukakan oleh Yusuf (2014).

Penyesuaian diri dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan skala penyesuaian diri yang dikembangkan dari aspek-aspek penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Fatimah (2006) penyesuaian diri memiliki dua aspek, yaitu aspek penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial

2. PersepsiOver Protective Orang Tua

Persepsi *over protective* orang tua merupakan perlindungan, pembelaan, atau penjagaan berlebihan terhadap anak, sehingga pola asuh seperti ini akan berdampak buruk bagi perkembangan anak menurut Yusuf (2005). Untuk mengetahui perilaku *over protective* orang tua diungkap dengan menggunakan skala psikologi. Skala ini dikembangkan dari aspek-aspek perilaku *over protective* yang dikemukakan oleh Yusuf yang meliputi : kontak yang berlebih, perawatan atau pemberian bantuan kepada anak yang terus-menerus, mengawasi kegiatan anak secara berlebihan, memecahkan masalah anak.

Semakin tinggi skor nilai skala perilaku *over protective*, maka perilaku *over protective* orang tua semakin tinggi dan sebaliknya semakin rendah skorskala perilaku *over protective* maka tingkat perilaku *over protective* semakin rendah.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah 396 siswa yang memenuhi karakteristik:

Siswa yang terdaftar sebagai siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh.

- a. Siswa MTsN Model Banda Aceh kelas VII.
- b. Siswa berumur 12-13 tahun.

Tabel: 3.1 Jumlah Siswa-Siswi di MTsN Model Banda Aceh

Kelas VII	Jumlah Siswa
VII-1	36 Siswa
VII-2	36 Siswa
VII-3	36 Siswa
VII-4	36 Siswa
VII-5	36 Siswa
VII-6	36 Siswa
VII-7	36 Siswa
VII-8	36 Siswa
VII-9	36 Siswa
VII-10	36 Siswa
VII-11	36 Siswa
Total	396 Siswa

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh dengan karakteristik sebagai berikut.

- a. Siswa yang terdaftar sebagai siswa MTsN Model Banda Aceh.
- b. Siswa berumur 12-13 tahun.

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka pengembalian sampel menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017). Perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{N \cdot (d^2) + 1}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = Populasi

d = taraf nyata atau batas kesalahan

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh hasil :

$$n = \frac{396}{396 \cdot (0.0025) + 1}$$

$$= \frac{396}{1.99}$$

$$= 198,99 \text{ siswa di bulatkan } 199 \text{ siswa}$$

Jadi dari anggota populasi yang di ambil sebagai sampel adalah sebanyak 199 orang responden. Pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan keatas, hal ini lebih aman dari pada kurang di bawahnya. Setelah mengetahui 199 sampel yang di ambil dari populasi untuk

responden, kemudian peneliti menentukan pengambilan jumlah subjek dari setiap kelas VII-1, VII-2, VII-3, VII-4, VII-5, VII-6, VII-7, VII-8, VII-9, VII-10, VII-11 dengan cara menentukan persentase besarnya sampel dari keseluruhan populasi. Adapun dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari setiap kelas.

Tabel 3.2 Jumlah Pengambilan Sampel Perkelas

Kelas	Sampel	Persentase (%)
VII-1	36 Siswa	18,09
VII-2	36 Siswa	18,09
VII-3	36 Siswa	18,09
VII-4	36 Siswa	18,09
VII-5	36 Siswa	18,09
VII-6	19 Siswa	9,55
Jumlah	199 Siswa	100

Dari penjelasan di atas maka sampel yang digunakan dari populasi 396 siswa MTsN Model Banda Aceh diperoleh sampel sebanyak 199 siswa. Dan pengambilan sampel kelas VII secara keseluruhan 199 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua skala psikologi yang dirumuskan secara *favourable* dan *unfavourable* tentang variabel yang diteliti, yakni variabel persepsi *over protective* orang tua terhadap penyesuaian diri remaja. Jawaban di dalam skala dinyatakan dalam empat kategori yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini:

a) Skala Persepsi *Over Protective*

Adapun menurut Yusuf (2005) mengatakan perilaku *over protective* terdiri dari empat aspek, yaitu :

- e) Kontak yang berlebih kepada anak, orang tua menginginkan selalu dekat dengan anak
- f) Perawatan atau pemberian bantuan kepada anak yang terus-menerus, meskipun anak sudah mampu merawat dirinya sendiri orang tua tetap membantu.
- g) Mengawasi kegiatan anak secara berlebihan, orang tua senantiasa mengawasi aktifitas-aktifitas yang dilakukan anak.
- h) Memecahkan masalah anak, orang tua tidak membiasakan anak agar belajar memecahkan masalah, selalu membantu memecahkan masalah-masalah pribadi anak, meskipun masalah yang dialami bisa diatasi sendiri oleh anak.

Tabel 3.3. Blue Print Skala *Over Protective*

N o	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Kontak yang berlebihan	1,7,13,2,8,14	18,24,30,9,25,31	12
2.	Perawatan atau pemberian bantuan terus menerus	3,9,15	20,26,33	6
3.	Mengawasi kegiatan secara berlebihan	4,10,16	21,27,32	6
4	Memecahkan masalah	5,11,6,12,17	22,28,23,29	9
Jumlah		17	16	33

Skala persepsi *over protective* orang tua mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Penilaian pada skala persepsi *over protective* orang tua ini bergerak dari empat sampai dengan satu untuk aitem *favorable* dan dari satu sampai dengan empat untuk aitem *unfavorable*.

Tabel 3.4. Skor Aitem Skala *Over Protective*

Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STSS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

b) Skala Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri disandarkan berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Fatimah (2006) yang meliputi : penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial.

Tabel 3.5. *Blue Print* Skala Penyesuaian Diri

No	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Penyesuaian Pribadi	1,6,2,7,12,3,8,13,20	19,22,26,30,23,27	15
2.	Penyesuaian Sosial	4,9,14,5,10,11,15,18,17,16	21,24,28,25,29,32,33,31	18
Jumlah		19	14	33

Skala Penyesuaian diri mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Penilaian pada skala

penyesuaian diri ini bergerak dari empat sampai dengan satu untuk aitem *favorable* dan dari satu sampai dengan empat untuk aitem *unfavorable*.

Tabel 3.6. Skor Aitem Skala Penyesuaian diri

Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STSS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

2. Uji Coba Alat Ukur

Setelah alat ukur dikonstruksi berdasarkan indikator yang dikembangkan dari kontrak teoritis, sebelum digunakan dalam penelitian terlebih dahulu diuji coba (*try out*). Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas, guna untuk mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur. Dalam penelitian ini, *try out* dilakukan dengan *try out* terpakai, hal ini dikarenakan pada saat penelitian dilakukan pada saat libur sekolah yang akan diteliti.

Kemudian pelaksanaan *try out* dilakukan secara bersama dengan pelaksanaan penelitian yaitu dilaksanakan pada tanggal 20 Desember sampai dengan 25 Desember 2019 kepada 199 orang subjek pada siswa MTsN MODEL Banda Aceh. Setiap responden diberikan dua buah skala psikologi dengan total 66 butir aitem, yang terdiri dari 33 aitem *over protective* orang tua dan 33 aitem penyesuaian diri. Penulis menyebarkan skala secara *online* melalui *google forms* kepada kelas VII-1, VII-2, VII-3, VII 4, VII-5 masing-masing terdapat terdapat 36 siswa, kemudian kelas VII-6 terdapat 19 siswa dengan demikian total

keseluruhan terdapat 199 responden dan penyebaran di bantu oleh guru pembimbing di MTsN Model Banda Aceh. Setelah skala terkumpul dengan jumlah yang ditentukan, proses pengumpulan data dihentikan

Dengan *try out* terpakai ini, maka skala yang telah di isi oleh responden akan dilakukan uji daya yang telah ditentukan. Aitem yang memenuhi persyaratan kemudian akan dilakukan analisis untuk pengujian hipotesa dan aitem yang tidak memenuhi syarat analisa.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Azwar (2013) validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) yaitu isi tes harus tetap relevan dan tidak keluar dari batas tujuan pengukuran. Pengujian validitas isi tidak menggunakan analisis statistik, akan tetapi menggunakan rasio (logika). Dimana pengujian terhadap skala membutuhkan beberapa penilai yang kompeten untuk meyakini bahwa suatu aitem adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Skala yang di susun akan di nilai oleh beberapa orang *reviewer* yang telah lulus strata dua (S2) dan memiliki keahlian dibidang

psikologi. Dengan aitem yang relevan tersebut maka bila secara umum para penilai berpendapat sama, maka proses validitas terhadap aitem selesai (Azwar).

Pengukuran validitas isi yang digunakan dalam penelitian adalah *Content Validity Ratio*(CVR). Data yang diperoleh untuk menghitung CVR ialah dari para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). SME diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala dapat mempersentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2015). adapun CVR di rumuskan sebagai berikut :

$$CVR = (2n_e / n) - 1$$

Keterangan:

n_e = Banyaknya SME yang menilai suatu item esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Hasil komputasi CVR dari skala *Over Protective* yang penulis lakukan dengan *expert judgement* sebanyak tiga orang, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.7 Koefisien CVR Skala *Over Protective*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	18.	1
2.	0,33	19.	1
3.	0,33	20.	0,33
4.	0,33	21.	0,33
5.	1	22.	1
6.	1	23.	1
7.	1	24.	1
8.	0,33	25.	1
9.	1	26.	1
10.	1	27.	0,33
11.	1	28.	1
12.	0,33	29.	0,33
13.	1	30.	0,33
14.	1	31.	0,33
15.	1	32.	0,33
16.	1	33.	0,33
17.	1		

Hasil komputasi CVR dari skala penyesuaian diri yang penulis lakukan dengan expert judgement sebanyak tiga orang, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.8 Koefisien CVR Skala Penyesuaian Diri

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	18.	0,33
2.	1	19.	0,33
3.	1	20.	1
4.	0,33	21.	0,33
5.	0,33	22.	0,33
6.	0,33	23.	1
7.	0,33	24.	0,33
8.	0,33	25.	0,33
9.	1	26.	0,33
10.	0,33	27.	0,33
11.	0,33	28.	0,33
12.	1	29.	0,33
13.	0,33	30.	0,33
14.	0,33	31.	1
15.	1	32.	1
16.	1	33.	1
17.	0,33		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada dua skala di atas dalam 3.7 tabel dan 3.8 terlihat bahwa semua koefisien CVR di atas nol (0) sehingga semua item dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat di percaya. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (Azwar, 2015, hlm. 80). analisa yang dipakai untuk uji reliabilitas dalam data penelitian ini menggunakan bantuan *computer program SPSS 2.0 for Windows*.

Sebelumnya penulis melakukan analisis reliabilitas, penulis terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson, berikut rumus korelasi *product moment*.

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

X = Skor skala

n = Banyaknya responden

Aitem yang mempunyai daya beda yang baik adalah aitem yang berkorelasi secara positif yang signifikan. Kriteria dalam pemilihan aitem yang penulis gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan $r_{iX1} \geq 0,25$ untuk aitem *over protective* karena daya beda sekala satu hasil daya beda relatif lebih rendah dan batasan $r_{iX2} \geq 0,30$ untuk aitem penyesuaian diri dikarenakan hasil daya beda relatif lebih tinggi. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga r_{iX} kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah, batasan ini merupakan suatu konvensi. Penyusun tes boleh menentukan sendiri batas minimal daya diskriminasi aitem dengan mempertimbangkan isi dan tujuan pengukuran skala yang telah disusun (Azwar, 2015, hlm.86)

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala dilihat pada table 3.9 dan 3.10 di bawah ini:

Tabel 3.9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Over Protective

No		No	r_{ix1}	No	r_{ix1}
1.	0,392	12	0,232	23	-0,459
2.	0,011	13	0,057	24	0,220
3.	0,634	14	0,402	25	0,261
4.	0,646	15	0,210	26	0,464
5.	0,611	16	0,360	27	0,014
6.	0,455	17	0,364	28	0,504
7.	0,412	18	0,151	29	0,403
8.	0,267	19	0,425	30	-0,042
9.	-0,059	20	0,477	31	0,491
10.	0,520	21	0,433	32	0,135
11.	0,068	22	0,347	33	0,372

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, dari 33 diperoleh 20 aitem yang terpilih dan 13 aitem yang tidak terpilih (2,9,11,12,13,15,18,23,24,27,30,32,33). Selanjutnya 20 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

Tabel 3.10 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Penyesuaian Diri

No	r_{ix2}	No	r_{ix2}	No	r_{ix2}
1.	0,502	12	0,685	23	0,624
2.	0,640	13	0,499	24	0,456
3.	0,518	14	0,533	25	0,446
4.	0,430	15	0,465	26	0,772
5.	0,588	16	0,501	27	0,183
6.	0,579	17	0,332	28	0,444
7.	0,532	18	0,167	29	0,522
8.	0,506	19	0,496	30	0,608
9.	0,467	20	0,556	31	0,488
10.	0,432	21	0,455	32	0,496
11.	0,614	22	0,659	33	0,327

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, terdiri dari 33 di peroleh 31 aitem yang terpilih dan 2 aitem yang tidak terpilih (18,27). Selanjutnya 31 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas. Adapun untuk menghitung koefesien reliabilitas kedua skala ini menggunakan teknik Alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{Sy1^2 + Sy2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan:

S_{y1}^2 dan S_{y2}^2 = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2

S_x^2 = Varians skor X

Hasil analisis reliabilitas tahap pertama pada skala *over protective* diperoleh $r_{iX1} = 0,780$ selanjutnya penulis melakukan reliabilitas tahap kedua dengan membuang tiga belas (13) aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah), hasil analisis reliabilitas tahap kedua pada *over protective* diperoleh $r_{iX1} = 0,864$. Sedangkan hasil analisis tahap pertama pada skala penyesuaian diri diperoleh $r_{iX2} = 0,922$ selanjutnya penulis melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang dua (2) aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah), hasil analisis reliabilitas tahap kedua pada skala penyesuaian diri diperoleh $r_{iX2} = 0,926$.

Uji coba tahap pertama pada skala *over protective* menunjukkan indeks daya beda pernyataan berkisar antara -0,042 hingga 0,646 dan tahap kedua menunjukkan indeks daya beda pernyataan berkisar antara 0,250 hingga 0,646. Sedangkan hasil uji coba tahap pertama pada penyesuaian diri menunjukkan indeks daya beda pernyataan berkisar antara 0,167 hingga 0,772 dan tahap kedua menunjukkan indeks daya beda pernyataan berkisar antara 0,300 hingga 0,772

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas di atas, penulis memaparkan kisi-kisi dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.11 dan 3.12 dibawah ini

Tabel 3.11 Kisi-Kisi Akhir Skala Over Protective

No	Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Kontak yang berlebihan	1,7,8,14	9,25,31	7
2.	Perawatan atau pemberian bantuan terus menerus	3,	20,26	3
3.	Mengawasi kegiatan secara berlebihan	4,10,16	21	4
4	Memecahkan masalah	5,6,17	22,28,29	6
Jumlah		11	9	20

Tabel 3.12 Kisi-Kisi Akhir Skala Penyesuaian Diri

No	Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Penyesuaian Pribadi	1,6,2,7,12,3,8,13,20	19,22,26,30,23	14
2.	Penyesuaian Sosial	4,9,14,5,10,11,15,17,16	21,24,28,25,29,32,33,31	17
Jumlah		18	13	31

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu.

Pengolahan data meliputi kegiatan berikut :

- Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan editing untuk

menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

- b. *Coding* adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis
- c. Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisi data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Tabel tabulasi dapat berbentuk sebagai berikut:

1. Tabel pemindahan (*transfer table*)

Tabel pemindahan disebut juga lembaran pemindahan atau lembar kode atau lembaran ringkasan, yaitu tabel tempat memindahkan kode-kode dari kuisioner atau pencatatan. Tabel pemindahan ini berfungsi sebagai dokumen atau arsip.

2. Tabel biasa (*main table*)

Tabel biasa adalah tabel yang disusun berdasarkan sifat responden tertentu dan tujuan tertentu. Tabel biasa bersifat kolektif dan memuat beberapa jenis informasi.

3. Tabel analisis (*talk table*)

Tabel analisis adalah tabel yang memuat suatu jenis informasi yang telah dianalisis. Dari tabel analisis ini dapat ditarik suatu kesimpulan, tabel ini hanya memuat satu jenis informasi (Misbahuddin & Hasan, I, 2013).

2. Analisis Data

a. Uji Prasyarat

Uji Prasyarat analisis dapat dibedakan tes beberapa jenis, yaitu normalitas data, dan linearitas data. Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Sebaran.

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara statistik parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas, analisis data yang dilakukan adalah secara non parametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov test* dari program SPSS. Aturan yang digunakan adalah $p > 0,05$ maka data terdistribusi secara normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data dinyatakan tidak terdistribusi secara normal (Giovani, 2017)

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian garis regresi antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji analisis regresi perlu dilakukan bila telah diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antar variabel yang bersangkutan (Sigit, C. 2010). untuk mencari hubungan linieritas antara variabel independen dan variabel dependen dapat di lihat dari grafik yang menggunakan bantuan *program SPSS version 20.0 for windows* (santosa, P.B, & Ashari, 2005). Kaidah yang digunakan

untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah $p > 0,05$ maka hubungan dinyatakan linier (hlm.27)

3. Uji Hipotesis

Setelah semua asumsi normalitas dan linieritas terpenuhi, maka dapat dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini yaitu bahwa persepsi *over protective* orang tua berkorelasi dengan penyesuaian diri pada siswa MTsN Model Banda Aceh, dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *product moment* dari person. Menurut Santosa (2005), koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila ($p < 0,05$) Analisis data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer *program SPSS version 20.0 for windows*.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 199 siswa. Data demografi tabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1 Data Demografi Sampel Penelitian

No.	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)	Total
1.	Kelas	VII-1	36 Siswa	18,09	100%
		VII-2	36 Siswa	18,09	
		VII-3	36 Siswa	18,09	
		VII-4	36 Siswa	18,09	
		VII-5	36 Siswa	18,09	
		VII-6	19 Siswa	9,55	
3.	Usia	12 Tahun	157 Siswa	78,89	100%
		13 Tahun	42 Siswa	21,11	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sampel kelas VII-1, VII-2, VII-3, VII-4, VII-5 masing-masing berjumlah 36 siswa (18,09%), dan kelas VII-6 berjumlah 19 siswa (9,55%). Adapun berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 52 siswa (26,13), kemudian berdasarkan usia sampel pada penelitian berkisar antara 12-13 tahun, dengan mayoritas sampel berusia 12 tahun sebanyak 157 siswa (78,89%), 13 tahun sebanyak 42 siswa (21,11%).

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategori sampel yang digunakan penulis ialah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut azwar (2015) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang

menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut satu kontinum berdasar atribut yang diukur. Selanjutnya Azwar (2015) menjelaskan bahwa cara pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat di tetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala *Over Protective* Orang Tua

Analisa secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskriptif data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel *over protective*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Deskripsi Data Penelitian Skala *Over Protective*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Over Protective</i>	80	20	50	10	80	37	61,45	7,56

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 80, minimal 20, nilai mean 50 dan standar deviasi adalah 10 sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal 80, minimal 37, nilai mean 61,45 dan standar deviasi 7,56. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorian pada skala *over protective*

$$\text{Rendah} = X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Mean empiric pada skala

SD = Standar Deviasi

n = Jumlah subjek

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka dapat hasil kategorisasi skala *over protective* adalah sebagai berikut:

Rendah:

$$X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$$

$$X < (61,45 - (1,0) (7,56))$$

$$X < (61,45 - 7,56)$$

$$X < 53,89$$

Sedang:

$$(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$$

$$(53,89) \leq X < (61,45 + (1,0) (7,56))$$

$$(53,89) \leq X < (61,45 + 7,56)$$

$$53,89 \leq X < 69,01$$

Tinggi:

$$(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

$$69,01) \leq X$$

$$X \geq 69,01$$

Tabel 4. 3 Kategorisasi *Over Protective* pada Siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh

Interval	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$X < 53,89$	Rendah	26	13,1
$53,89 \leq X < 69,01$	Sedang	141	70,8
$X \geq 69,01$	Tinggi	32	16,1
Jumlah		199	100%

Pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa siswa kelas VII di MTsN Model Banda Aceh memiliki persepsi *over protective* orang tua yang rendah berjumlah 13,1%, kategori sedang berjumlah 70,8%, sedangkan tinggi berjumlah 16,1%. Artinya tingkat persepsi *over protective* orang tua pada siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh tergolong sedang.

b. Skala Penyesuaian diri

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel penyesuaian diri remaja. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Deskripsi Data Penelitian Skala Penyesuaian Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Penyesuaian Diri	124	31	77,5	15,5	124	62	100,64	12,05

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 124, minimal 31, nilai mean 77,5 dan standar deviasi adalah 15,5 sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal 124, minimal 62, nilai mean 100,64 dan standar deviasi 12,05. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala *over protective* orang tua

Rendah :

$$\begin{aligned} X &< (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ X &< (100,64 - (1,0) (12,05)) \\ X &< (100,64 - 12,05) \\ X &< 88,59 \end{aligned}$$

Sedang:

$$\begin{aligned} (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) &\leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ (88,59) &\leq X < (100,64) + (1,0) (12,05) \\ (88,59) &\leq X < (100,64 + 12,05) \\ 88,59 &\leq X < X 112,69 \end{aligned}$$

Tinggi:

$$\begin{aligned} (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) &\leq X \\ 112,69 &\leq X \\ X &\geq 112,69 \end{aligned}$$

Tabel 4. 5 Kategorisasi Penyesuaian Diri Remaja pada Siswa MTsN Model Banda Aceh

Interval	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$X < 88,59$	Rendah	30	15,1
$88,59 \leq X < 112,69$	Sedang	131	65,8
$X \geq 112,69$	Tinggi	38	19,1
Jumlah		199	100%

Pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa siswa MTsN Model Banda Aceh memiliki tingkat penyesuaian diri remaja dalam kategori rendah 15,1%, sedang 65,8% dan 19,1% memiliki kategori penyesuaian diri remaja tinggi. Artinya tingkat penyesuaian diri remaja pada siswa MTsN Model Banda Aceh tergolong sedang

2. Uji Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian bertujuan menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah:

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (persepsi *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6 Uji Normalitas dengan One-sample Kolmogrov-Smirnov Test

No.	Variabel Penelitian	Koefisien K-S Z	P
1.	Over Protective Orang Tua	0,834	0,490
2.	Penyesuaian Diri	0,788	0,565

Berdasarkan tabel di atas, memperlihatkan bahwa variabel *over protective* orang tua berdistribusi normal K-S $Z = 0,834$, dengan $P = 0,490$ ($>0,05$) dan juga pada variabel penyesuaian diri diperoleh sebaran data yang berdistribusi secara normal K-S $Z = 0,788$ dengan $P = 0,565$ ($>0,05$). Karena kedua variabel berdistribusi normal, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji linieritas hubungan

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel 4. 7 Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>F Deviation From Linearity</i>	<i>p</i>
<i>Over Protective</i> Orang Tua dengan Penyesuaian diri	0,966	0,528

Berdasarkan tabel di atas diperoleh *F deviation from linierity* kedua variabel yaitu $F=0,966$ dengan $p=0,528$ ($p >0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *over protective* dengan variabel penyesuaian diri remaja pada siswa kelas VII di sekolah MTsN Model Banda Aceh.

3. Hasil Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi Pearson. Hasil analisis hipotesis dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 8 Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson Correlation	p
<i>Over Protective</i> Orang Tua dan Penyesuaian Diri	0,593	0,000

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,593 dengan $p = 0,000$. Maka hipotesis nol (H_0) di tolak dengan kata lain adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja pada siswa di sekolah MTsN Model Banda Aceh, sebesar $r = 0,593$ dengan $r_2 = 0,351$. Hubungan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi *over protective* orang tua maka semakin tinggi penyesuaian diri remaja. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah persepsi *over protective* orang tua maka semakin rendah penyesuaian diri remaja pada siswa MTsN Model Banda Aceh.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja pada siswa Kelas VII MTsN Model Banda Aceh. Adapun hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja dimana hipotesis sebelumnya ialah adanya hubungan negatif. Adapun hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi *over protective* orang tua pada siswa, maka diikuti dengan semakin tinggi penyesuaian diri remaja. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah persepsi *over protective* orang tua pada siswa, diikuti dengan semakin rendah penyesuaian diri remaja hal ini dikarenakan masa transisi dari masa anak-anak baru mencapai

masa remaja awal sehingga individu masih berpersepsi bahwa orang tua yang *over protective* di anggap sebagai bentuk kepedulian dan penegasan kepada anak. Adapun hal ini di perkuat oleh peneliti sebelumnya dimana penelitian tersebut meneliti hubungan *over protective* dengan penyesuaian diri pada remaja awal, dari penelitian tersebut terdapat adanya hubungan positif antara persepsi *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja terkecuali subjek penelitian pada remaja akhir, dimana persepsi *over protective* tersebut menjadi bentuk ketidakbebasan dalam berekspresi atau bahkan di anggap sebagai pengekangan terhadap anak.

Hasil pengujian korelasi antara persepsi *over protective* dengan penyesuaian diri remaja menunjukkan nilai $r = 0,593$ dengan $p = 0,000 (<0,05)$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana semakin tinggi persepsi *over protective* orang tua maka semakin tinggi penyesuaian diri remaja. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah persepsi *over protective* orang tua maka semakin rendah penyesuaian diri remaja pada siswa kelas VII di MTsN Model Banda Aceh

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan Soeparwoto (2004) Penyesuaian diri dipengaruhi oleh banyak faktor, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu, faktor internal dan eksternal.

- a. Faktor internal meliputi faktor motif, yaitu motif-motif sosial seperti motif berafiliasi, motif berprestasi dan motif mendominasi. faktor konsep diri remaja, yaitu bagaimana remaja memandang dirinya sendiri, baik dari aspek fisik, psikologis sosial maupun aspek akademik. Remaja dengan

konsep diri tinggi akan lebih memiliki kemampuan untuk melakukan penyesuaian diri yang menyenangkan dibanding remaja dengan konsep diri rendah, pesimis, atau pun kurang yakin terhadap dirinya. Kemudian faktor persepsi remaja, yaitu pengamatan dan penilaian remaja terhadap objek, peristiwa dan kehidupan, baik melalui proses kognisi maupun afeksi untuk membentuk konsep tentang objek tertentu. Faktor sikap remaja yaitu kecenderungan remaja untuk berperilaku positif atau negatif. Remaja yang bersikap positif terhadap segala sesuatu yang dihadapi akan lebih memiliki peluang untuk melakukan penyesuaian diri yang baik dari pada remaja yang sering bersikap negatif. Faktor intelegensi dan minat, intelegensi merupakan modal untuk menalar, menganalisis, sehingga dapat menjadi dasar dalam melakukan penyesuaian diri. Ditambah faktor minat, pengaruhnya akan lebih nyata, bila remaja telah memiliki minat terhadap sesuatu, maka proses penyesuaian diri akan lebih cepat. Faktor kepribadian, pada prinsipnya tipe kepribadian ekstrovert akan lebih lentur dan dinamis, sehingga lebih mudah melakukan penyesuaian diri.

- b. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga terutama pola asuh orang tua. Pada dasarnya pola asuh demokratis dengan suasana keterbukaan akan lebih memberikan peluang bagi remaja untuk melakukan proses penyesuaian diri secara efektif. Faktor kondisi sekolah. Kondisi sekolah yang sehat akan memberikan landasan kepada remaja untuk dapat bertindak dalam penyesuaian diri secara harmonis. Faktor kelompok sebaya. Hampir setiap remaja memiliki teman-teman sebaya dalam bentuk

kelompok. Kelompok teman sebaya ini adalah sangat menguntungkan perkembangan proses penyesuaian diri remaja. Faktor prasangka sosial. Adanya kecenderungan sebagian masyarakat yang menaruh prasangka terhadap para remaja, misalnya memberi label remaja negatif, nakal, sukar diatur, suka menentang orang tua, dan lainlain, prasangka semacam itu jelas akan menjadi kendala dalam proses penyesuaian diri remaja. Faktor hukum dan norma sosial. Bila suatu masyarakat benar-benar konsekuen menegakkan hukum dan norma-norma yang berlaku maka akan memunculkan individu-individu yang baik.

Sama halnya dengan teori Gunarsa (1989) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyesuaian diri seperti tergantung dimana individu dibesarkan, yang dimaksud disini adalah kehidupan didalam keluarga. Misalnya bila seorang dibesarkan dengan memberikan perlindungan kepada anak secara berlebihan dari orang tuanya, sehingga anak tidak percaya diri dan hidup ketergantungan kepada orang tua dalam menyelesaikan permasalahan yang ia hadapi.

Hasil analisis data secara deskriptif menunjukkan bahwa siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh memiliki tingkat persepsi *over protective* orang tua dalam kategori rendah berjumlah 13,1%, kemudian yang memiliki persepsi *over protective* orang tua yang sedang berjumlah 70,8%, dan yang memiliki persepsi *over protective* orang tua yang tinggi berjumlah 16,1%. Artinya tingkat persepsi *over protective* orang tua pada siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh secara umum tergolong sedang.

Selanjutnya hasil analisis data secara deskriptif menunjukkan siswa di kelas VII MTsN Model Banda Aceh memiliki tingkat penyesuaian diri yang rendah berjumlah 15,1%, tingkat penyesuaian diri sedang berjumlah 65,8%, dan memiliki kategori penyesuaian diri remaja tinggi berjumlah 19,1%. Artinya tingkat penyesuaian diri remaja pada siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh secara umum tergolong sedang.

Jadi dapat disimpulkan, hasil analisis data deskriptif variabel persepsi *over protective* orang tua dan penyesuaian diri remaja sama-sama tergolong dalam kategori sedang. Sedangkan sumbangan relatif pada penelitian ini yang terlihat dari analisis *Measures Of Association* dengan nilai $r^2 = 0,351$, artinya terdapat 35,1% hubungan persepsi *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja pada siswa, sementara 64,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan sekolah, keharmonisan keluarga, konsep diri dan teman sebaya.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya penulis tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologi yang terjadi. Selain itu alat ukur dalam penelitian ini memiliki jumlah pernyataan yang cukup banyak sehingga subjek merasa jenuh untuk menjawab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja pada siswa kelas VII di MTsN Model Banda Aceh. Dari hasil analisis penelitian ini memiliki koefisien korelasi sebesar $r = 0,593$ dengan nilai $p = 0,000$ artinya hubungan kedua variabel sangat signifikan apabila $p < 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi persepsi *over protective* orang tua maka diikuti dengan semakin tinggi penyesuaian diri remaja. Sebaliknya, semakin rendah persepsi *over protective* orang tua maka semakin rendah pula penyesuaian diri remaja pada siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh.

B. Saran

Berdasar hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan di atas maka peneliti ajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa-siswi.

Siswa diharapkan dapat memahami arti penting dari penyesuaian diri dan dapat mengambil nilai-nilai yang positif, misalnya tidak menggantungkan diri pada orang lain, bertanggungjawab dan bisa menempatkan diri sebagaimana mestinya, sehingga mudah menyesuaikan diri dimanapun berada dan mampu mengembangkan semua potensi pada diri secara optimal serta

diterapkan dan diwujudkan melalui hubungan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga sangat membantu pembentukan diri untuk menuju alam kedewasaan.

2. Kepada Orang Tua

Peran atau dukungan dari orang tua sangat diperlukan untuk membantu seorang anak dalam menghadapi kesulitan-kesulitan di kehidupannya

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini merupakan penelitian yang masih dasar. Dengan diterimanya hasil penelitian, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat memilih sampel remaja akhir guna untuk menguatkan hasil penelitian



DAFTAR PUSTAKA

- Ary H. Gunawan. (2010). *Sosiologi pendidikan: Suatu analisis sosiologi tentang berbagai problem pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2013). *Validitas Dan Reabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Jaya.
- Ardas. (2010). *Hubungan Antara Perilaku Over Protective Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja* (Studi Pada Siswa kelas II SMA Negeri 12 Pekanbaru). Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Diakses pada tanggal 26 Januari 2020 dari <http://repository.uin-suska.ac.id>
- Chusna, Afizul. (2010). *Pengaruh Sikap Overprotective Orang Tua Terhadap Sikap Mandiri Anak* (Studi Atas Siswa Kelas V Dan Vi SD Islam Al-Azhar 25 Semarang). Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Diakses pada tanggal 20 maret 2019 dari <http://library.walisongo.ac.id>
- Kuswandoyo, Kunto. (2010). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Over Protective Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Sma Semen Gresik*. Skripsi, Universitas Negeri Malang. Diakses pada tanggal 26 Januari 2020 dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/>
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Daradjat, Zakiah. (2001). *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Fatimah, N. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda karya Offset
- Fatoni, Rahmat. (2006). *Hubungan Antara Perilaku Over Protective Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja*. Skripsi, Universitas Negeri Malang. Diakses pada tanggal 20 maret 2019 dari <http://lib.unnes.ac.id>
- Fitri Nur' Aini. (2018). *Hubungan Pola Asuh Over Protective Orang Tua Dengan Adversity Quotient Pada Remaja*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo. Diakses pada tanggal 26 Januari 2020 dari <http://eprints.walisongo.ac.id>

Gunarsa, D, Singgih. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.

Gunarsa, D, Singgih. (1989). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta. Gunung Mulia.

Giovany. (2017). *Mudah Meguasai SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi; Semarang: Wahana Komputer

Hurlock, Elizabeth, B. (1994). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

John M. Echols dan Hassan Shadily. (1992). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Kartono, Kartini. (1982). *Peranan Keluarga Memandu Anak, Sari Psikologi Terapan*. Jakarta: Rajawali Press.

Kartono, Kartini A. (2000). *Psikologi Remaja*. Bandung: Mandar Maju

Musthafa Fahmi. (1977). *Kesehatan Jiwa Dalam Keluarga*. Sekolah dan Masyarakat, Jilid I. Jakarta: Bulan Bintang.

Meichati, Siti. 1983. *Kesehatan Mental*. Yogyakarta. Fakultas Psikologi. UGM

Mappiare, Andi. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional

Meichati, Siti. (1983). *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Morgan, Clifford, T. (1971). *Introduction to Psychology*. Kogakusha: Mc Graw Hill.

Misbahuddin & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.

Monks, F.J., Knoers & Haditono. (1999). *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Poerwadarminta W.J.S. (1986). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto, Ngalim. 1993. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung

Rumuni, Sri & Sundari. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Soenarto dan Hartono Agung. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. Rine Cipta.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2001). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sigit, C. (2010). *Belajar Kilat SPSS 18*. Yogyakarta: Penerbit Andi & Elcom
- Santosa, P.B., & Ashari. (2005). *Analisis Statistic Dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Gramedia Pustaka Utama.
- Soeparwoto.(2004). *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UNNES Press.
- Suleman, Dadang. (1995). *Psikologi Remaja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabetaa
- Surakhmad, Winarno dan Roose Ellyza Harahap. (1982).*Psikologi Umum Dan Sosial*. Jakarta. PT Abadi
- Yusuf, Syamsu. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Skala 1

1. Identitas Diri

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas:

2. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, kemudian berilah tanda check (✓) pada salah satu kolom SS, S, TS, STS yang sesuai dengan diri anda serta apa yang anda rasakan. Kami mengharapkan kejujuran dan keterbukaan anda. Bacalah pelan-pelan dan jangan sampai ada pernyataan terlewat atau tidak terisi.

SS (Sangat Setuju), apabila pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan apa yang anda rasakan.

S (Setuju), apabila pernyataan tersebut Sesuai dengan yang anda rasakan.

TS (Tidak Setuju), apabila pernyataan tersebut Tidak Sesuai dengan yang anda rasakan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan yang anda rasakan.

Apabila ada jawaban anda yang salah dan ingin mengubah jawaban tersebut berilah tanda (X) dan kemudian silahkan check (✓) pada salah satu jawaban yang anda rasa sesuai dengan diri anda.

Bila telah selesai, jangan lupa memeriksa kembali hasil pekerjaan anda agar tidak ada nomor yang terlewat.

Selamat mengerjakan !

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya selalu menghubungi kemanapun saya pergi				
2	Saya harus bersekolah di sekolah yang orang tua pilihkan				
3	Orang tua membantu saya ketika mendapatkan masalah				
4	Orang tua sering menanyakan aktifitas saya pada teman				
5	Orang tua saya selalu memberikan solusi terhadap masalah yang saya hadapi				
6	Orang tua selalu menawarkan diri untuk				

	menyelesaikan masalah saya				
7	Orang tua menemani saya di setiap kegiatan yang saya lakukan				
8	Orang tua saya selalu mengkritisi hasil belajar saya				
9	Masalah saya selalu di selesaikan oleh orang tua				
10	Orang tua selalu memantau aktifitas saya				
11	Orang tua saya selalu ikut andil dalam persoalan yang saya hadapi di sekolah				
12	Orang tua saya menentukan dengan siapa saya boleh berteman				
13	Orang tua saya selalu menginginkan saya berada di dekatnya				
14	Orang tua selalu ingin tahu tentang kegiatan yang saya lakukan				
15	Saya sering di bantu oleh orang tua dalam menyelesaikan tugas sekolah				
16	Orang tua selalu ingatkan saya untuk makan tepat waktu				
17	Saya selalu diajarin oleh orang tua tentang bagaimana bersikap dengan keluarga besar				
18	Orang tua tidak menghubungi selama saya di sekolah				
19	Orang tua jarang mengatur aktifitas saya				
20	Orang tua tidak punya waktu untuk mendengarkan saya				
21	Orang tua tidak pernah mengetahui aktifitas saya di luar rumah				
22	Orang tua tidak pernah diberikan jalan keluar dari masalah yang saya hadapi di sekolah				
23	Orang tua saya selalu menasehati saya agar tidak egois dalam memecahkan masalah pribadi				
24	Orang tua tidak mengizinkan saya mengikuti kegiatan apapun di luar sekolah				
25	Orang tua saya tidak pernah menanyakan hasil belajar saya				
26	Saya selalu menyelesaikan masalah saya sendiri				
27	Orang tua saya tahu bahwa saya banyak kegiatan di luar rumah				
28	Orang tua saya tidak pernah ikut campur ketika saya mendapatkan kesulitan				

29	Saya tidak suka karena orang tua selalu membatasi saya dalam berteman				
30	Orang tua selalu ikut kemanapun saya pergi meskipun saya tidak nyaman				
31	Orang tua tidak mengetahui kegiatan saya di luar rumah				
32	Saya tidak suka, karena orang tua selalu mengingatkan saya makan				
33	Orang tua mengajarkan saya cara berkomunikasi dengan orang lain				



Skala 2

3. Identitas Diri

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas:

4. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, kemudian berilah tanda check (✓) pada salah satu kolom SS, S, TS, STS yang sesuai dengan diri anda serta apa yang anda rasakan. Kami mengharapkan kejujuran dan keterbukaan anda. Bacalah pelan-pelan dan jangan sampai ada pernyataan terlewat atau tidak terisi.

SS (Sangat Setuju), apabila pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan apa yang anda rasakan.

S (Setuju), apabila pernyataan tersebut Sesuai dengan apa yang anda rasakan.

TS (Tidak Setuju), apabila pernyataan tersebut Tidak Sesuai dengan apa yang anda rasakan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan apa yang anda rasakan.

Apabila ada jawaban anda yang salah dan ingin mengubah jawaban tersebut berilah tanda (X) dan kemudian silahkan check (✓) pada salah satu jawaban yang anda rasa sesuai dengan diri anda.

Bila telah selesai, jangan lupa memeriksa kembali hasil pekerjaan anda agar tidak ada nomor yang terlewat.

Selamat mengerjakan !

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyadari sepenuhnya kekurangan yang saya miliki				
2	Saya merasa senang dengan apa yang saya miliki sekarang				
3	Apabila saya mengalami kegagalan saya akan menjadikannya sebagai pelajaran				
4	Saya mempunyai teman-teman yang baik terhadap saya				
5	Saya selalu menghormati orang yang lebih tua di keluarga saya				
6	Saya senang berkenalan dengan teman-teman yang				

	baru				
7	Saya puas dengan apa yang ada pada diri saya				
8	Jika menghadapi masalah, saya akan menyelesaikannya sampai tuntas				
9	Ketika ada masalah dengan teman-teman, saya akan segera menyelesaikannya				
10	Saya merasa berkewajiban membantu setiap pekerjaan di rumah				
11	Saya selalu mentaati hukum yang berlaku				
12	Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki sekarang				
13	Saya akan mengejar cita-cita saya, sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
14	Saya senang bergaul dengan orang-orang di lingkungan saya				
15	Ketika teman saya punya masalah, saya dengan suka rela akan membantunya				
16	Saya merasa wajib menghormati guru-guru saya				
17	Ketika lewat di jalan kampung, saya mengendarai sepeda motor pelan-pelan				
18	Saya selalu berusaha menyimpan rahasia teman-teman saya				
19	Saya merasa kurang percaya diri dengan apa yang saya miliki				
20	Ketika mengalami kegagalan, saya merasa tidak bisa memperbaikinya				
21	Saya merasa tidak betah berada di rumah				
22	Kadang saya lebih berharap menjadi orang lain				
23	Jika mendapatkan tugas, saya sering malas mengerjakannya				
24	Saya merasa tidak nyaman berada di antara teman-teman saya				
25	Menurut saya untuk apa mentaati peraturan kalau tidak menguntungkan				
26	Rasanya tidak menyenangkan menjadi orang seperti saya				
27	Saya akan berbuat apa saja agar bisa seperti idola saya				

28	Saya merasa teman-teman tidak menyukai saya				
29	Saya merasa tidak mentaati peraturan di sekolah				
30	Saya tidak bisa menerima kekurangan yang saya miliki				
31	Jika ada kesempatan saya sering bolos sekolah				
32	Saya sering pergi dari sekolah tanpa izin terlebih dahulu				
33	Saya sering melanggar kesepakatan yang saya buat bersama teman-teman				



Tryout Skala Over Protektif

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Total
1	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	1	3	4	3	4	1	1	4	2	2	3	3	2	2	3	2	97
2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	1	102
3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	95
4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	1	4	1	1	3	1	1	1	4	4	4	3	1	4	1	84
5	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	97
6	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	93
7	2	1	4	3	3	3	2	3	2	2	4	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	94
8	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	1	3	3	3	2	87
9	4	4	4	3	4	3	2	1	2	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4	2	1	4	4	4	3	4	4	2	105
10	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	1	2	3	3	4	3	1	1	4	1	2	88
11	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	2	3	4	4	1	108
12	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	94
13	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	88
14	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	84
15	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	1	100
16	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	4	1	92
17	1	1	3	1	3	1	3	1	2	1	1	1	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	90
18	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	2	1	3	3	3	4	4	1	102
19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	2	3	3	3	1	110
20	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	104
21	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	92
22	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	84

23	4	1	4	3	4	4	3	3	2	4	2	1	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	1	99
24	3	1	4	3	4	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	1	4	4	2	2	3	3	4	3	3	1	89
25	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	1	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	105
26	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	110
27	4	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	103
28	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	87
29	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	84
30	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	89
31	2	1	3	1	1	1	1	4	1	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	2	1	3	4	4	2	86
32	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	2	1	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	1	2	3	4	4	4	4	1	101
33	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	4	4	4	1	2	4	3	2	4	4	3	4	3	1	93
34	3	1	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	1	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	1	3	3	2	4	2	3	3	79
35	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	88
36	4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	1	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	99
37	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	103
38	4	1	3	4	4	3	3	4	2	4	3	1	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	109
39	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	95
40	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	84
41	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	2	2	2	4	3	4	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	96
42	3	2	4	3	4	3	3	1	2	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	97
43	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	93
44	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	3	2	4	4	1	111	
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	84
46	2	2	3	1	3	2	2	1	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	78
47	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	106

48	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	93
49	3	3	4	4	4	2	2	3	1	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	104
50	3	2	4	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	92
51	4	4	4	2	3	3	2	4	2	2	1	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	94
52	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	84
53	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	92
54	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	96
55	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	4	3	3	2	2	2	2	1	3	4	2	3	4	1	2	2	1	3	2	3	2	70
56	4	1	4	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	1	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	88
57	4	4	2	3	2	2	1	4	1	3	2	2	2	3	1	4	4	2	3	1	3	3	1	1	4	1	4	2	1	4	1	4	1	80
58	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	1	1	2	3	4	4	2	1	4	4	4	2	1	3	3	2	3	4	3	3	3	2	93
59	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	92
60	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	97

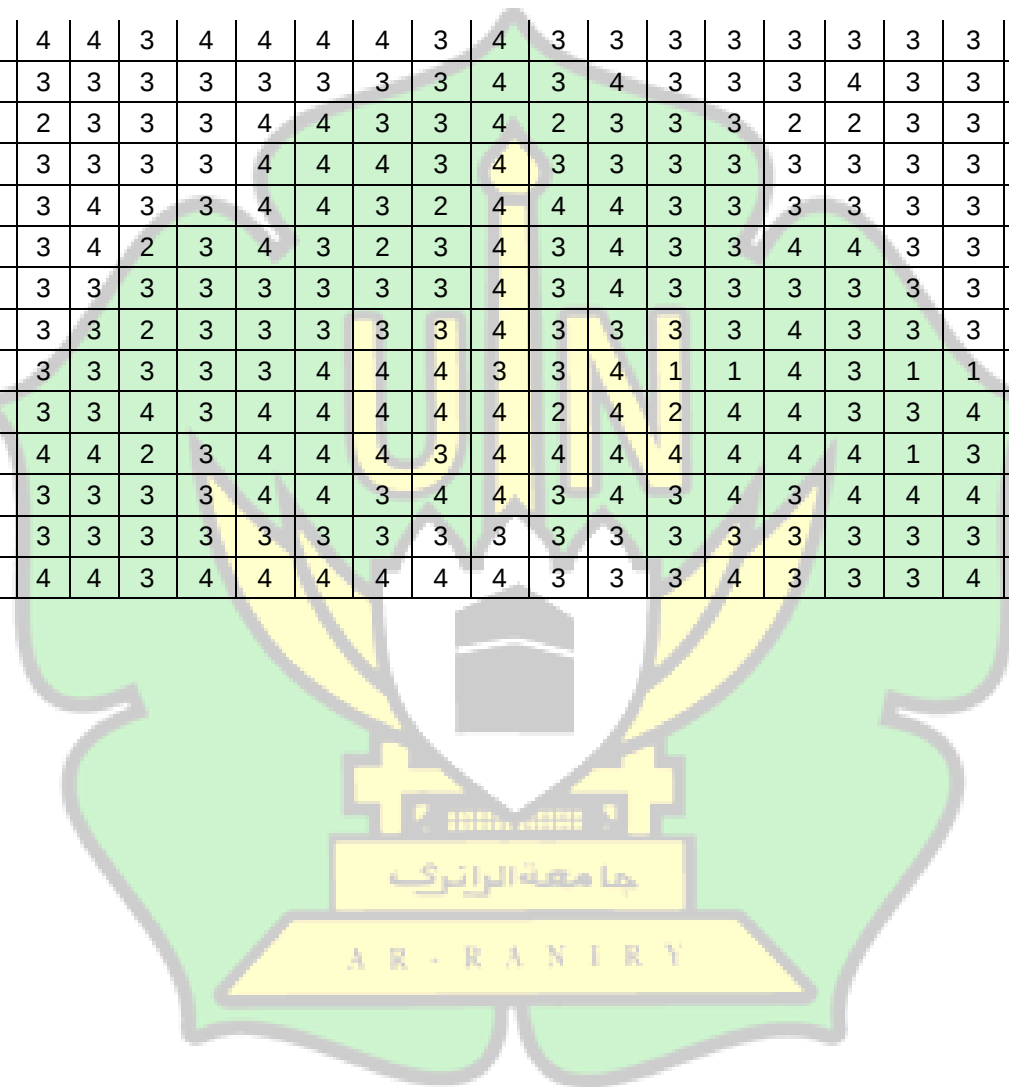


Tryout Skala Penyesuaian
Diri

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Total	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	119	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	111	
4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	91
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	126	
6	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	101	
7	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	3	1	2	3	3	1	1	3	2	1	4	4	4	79	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	91	
9	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	112	
10	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	81	
11	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	114	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	90	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	121	
15	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
16	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	111
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	113	
18	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1	1	3	3	2	4	2	4	3	3	114	
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	1	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	109	
21	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	114	

22	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	2	4	3	2	4	2	2	3	3	3	4	92	
23	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	120	
24	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	110	
25	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	2	4	3	3	2	3	3	4	1	2	3	4	4	2	103	
26	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	1	4	3	3	4	4	4	117	
27	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	115	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	104	
29	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	1	1	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	88	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	98	
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	126	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
34	1	2	4	2	3	2	1	3	3	3	2	2	4	2	2	4	3	4	1	3	1	1	1	1	2	1	3	2	2	3	3	3	4	78	
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
36	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	102	
37	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	117	
38	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	121
40	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	88	
41	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
42	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	109	
43	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	97	
44	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	1	1	4	3	1	4	4	4	4	3	112
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	87	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	

47	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	117	
48	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	106
49	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	106	
50	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
51	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	110
52	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	106
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
54	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	101	
55	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	1	4	3	1	1	3	1	4	1	3	3	3	3	3	94	
56	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	116	
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	1	1	2	4	2	4	2	109	
58	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	121	
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
60	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	113	



Reliability

Skala over protektif Sebelum buang item gugur

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,780	,772	33

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
x1	3,2833	,76117	60
x2	2,2833	,84556	60
x3	3,5833	,61868	60
x4	2,8333	,80605	60
x5	3,5500	,69927	60
x6	3,0333	,80183	60
x7	2,6833	,79173	60
x8	2,8667	,91070	60
x9	2,2000	,68396	60
x10	3,0000	,80254	60
x11	2,7167	,76117	60
x12	2,2500	,96770	60
x13	2,7500	,67961	60
x14	3,1500	,60576	60
x15	2,6833	,79173	60
x16	3,4333	,64746	60
x17	3,4833	,59636	60
x18	2,3500	,79883	60
x19	2,6833	,81286	60

x20	3,3333	,79547	60
x21	3,2833	,71525	60
x22	3,3167	,72467	60
x23	1,5500	,67460	60
x24	2,9333	,91812	60
x25	3,1833	,74769	60
x26	2,5167	,91117	60
x27	2,5667	,81025	60
x28	3,0333	,63691	60
x29	2,7333	,91812	60
x30	2,9167	,69603	60
x31	3,1167	,78312	60
x32	3,0833	,64550	60
x33	1,5000	,53678	60

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,845	1,500	3,583	2,083	2,389	,256	33
Item Variances	,580	,288	,936	,648	3,250	,025	33
Inter-Item Covariances	,056	-,320	,458	,778	-1,432	,021	33

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	90,6000	72,786	,391	.	,769
x2	91,6000	77,566	,011	.	,787
x3	90,3000	71,434	,634	.	,761
x4	91,0500	69,133	,646	.	,756
x5	90,3333	70,768	,611	.	,760
x6	90,8500	71,621	,455	.	,766
x7	91,2000	72,264	,412	.	,768
x8	91,0167	73,440	,267	.	,775
x9	91,6833	78,695	-,059	.	,787
x10	90,8833	70,783	,520	.	,763
x11	91,1667	76,955	,068	.	,783
x12	91,6333	73,660	,232	.	,777
x13	91,1333	77,304	,057	.	,783
x14	90,7333	73,894	,402	.	,770
x15	91,2000	74,942	,210	.	,777

x16	90,4500	74,014	,360	.	,771
x17	90,4000	74,346	,364	.	,771
x18	91,5333	75,711	,151	.	,780
x19	91,2000	71,925	,425	.	,767
x20	90,5500	71,404	,477	.	,765
x21	90,6000	72,651	,433	.	,768
x22	90,5667	73,606	,347	.	,771
x23	92,3333	83,650	-,459	.	,802
x24	90,9500	74,116	,220	.	,777
x25	90,7000	74,519	,261	.	,775
x26	91,3667	70,507	,464	.	,764
x27	91,3167	77,203	,041	.	,785
x28	90,8500	72,570	,504	.	,766
x29	91,1500	71,350	,403	.	,768
x30	90,9667	78,473	-,042	.	,787
x31	90,7667	71,334	,491	.	,764
x32	90,8000	76,502	,135	.	,780
x33	92,3833	81,766	-,372	.	,794

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
93,8833	78,444	8,85685	33

Skala Penyesuaian Diri Sebelum Buang item Gugur

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,922	,926	33

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
y1	3,3333	,65527	60
y2	3,4667	,56648	60
y3	3,5667	,62073	60
y4	3,4500	,64899	60
y5	3,6000	,58802	60
y6	3,3833	,66617	60
y7	3,2333	,74485	60
y8	3,4000	,55845	60
y9	3,4500	,53441	60
y10	3,1000	,68147	60
y11	3,2667	,60693	60
y12	3,5333	,59565	60
y13	3,6000	,52722	60
y14	3,3500	,63313	60
y15	3,2833	,58488	60
y16	3,7167	,49030	60
y17	3,1333	,65008	60
y18	3,5167	,53652	60
y19	2,6667	,91442	60
y20	3,1167	,78312	60
y21	3,1167	,71525	60
y22	2,8333	,92364	60
y23	2,9000	,87721	60
y24	2,9833	,81286	60
y25	3,0000	,92057	60
y26	3,0167	,92958	60
y27	2,9167	,86928	60
y28	2,6167	,90370	60
y29	2,8000	,75465	60
y30	3,0667	,70990	60
y31	3,5500	,62232	60
y32	3,4500	,59447	60
y33	3,2167	,73857	60

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,231	2,617	3,717	1,100	1,420	,083	33
Item Variances	,501	,240	,864	,624	3,595	,038	33
Inter-Item Covariances	,132	-,102	,613	,715	-6,028	,011	33

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	103,3000	147,705	,502	.	,920
y2	103,1667	147,023	,640	.	,918
y3	103,0667	147,928	,518	.	,919
y4	103,1833	148,898	,430	.	,920
y5	103,0333	147,389	,588	.	,919
y6	103,2500	146,360	,579	.	,919
y7	103,4000	146,007	,532	.	,919
y8	103,2333	148,928	,506	.	,920
y9	103,1833	149,745	,467	.	,920
y10	103,5333	148,490	,432	.	,920
y11	103,3667	146,745	,614	.	,918
y12	103,1000	145,922	,685	.	,918
y13	103,0333	149,423	,499	.	,920
y14	103,2833	147,529	,533	.	,919
y15	103,3500	149,147	,465	.	,920
y16	102,9167	149,874	,501	.	,920
y17	103,5000	150,424	,332	.	,922
y18	103,1167	153,630	,167	.	,923
y19	103,9667	144,406	,496	.	,920
y20	103,5167	145,034	,556	.	,919
y21	103,5167	147,712	,455	.	,920
y22	103,8000	140,841	,659	.	,917
y23	103,7333	142,301	,624	.	,918
y24	103,6500	146,503	,456	.	,920
y25	103,6333	145,389	,446	.	,921
y26	103,6167	138,376	,772	.	,915
y27	103,7167	151,461	,183	.	,925
y28	104,0167	145,644	,444	.	,921
y29	103,8333	146,040	,522	.	,919
y30	103,5667	145,233	,608	.	,918
y31	103,0833	148,349	,488	.	,920
y32	103,1833	148,593	,496	.	,920
y33	103,4167	149,671	,327	.	,922
Scale Statistics					
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items		
106,6333	156,134	12,49538	33		

Skala Over Protective Setelah buang Item Gugur

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,864	,868	20

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
x1	3,2833	,76117	60
x3	3,5833	,61868	60
x4	2,8333	,80605	60
x5	3,5500	,69927	60
x6	3,0333	,80183	60
x7	2,6833	,79173	60
x8	2,8667	,91070	60
x10	3,0000	,80254	60
x14	3,1500	,60576	60
x16	3,4333	,64746	60
x17	3,4833	,59636	60
x19	2,6833	,81286	60
x20	3,3333	,79547	60
x21	3,2833	,71525	60
x22	3,3167	,72467	60
x25	3,1833	,74769	60
x26	2,5167	,91117	60
x28	3,0333	,63691	60
x29	2,7333	,91812	60
x31	3,1167	,78312	60

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,105	2,517	3,583	1,067	1,424	,097	20
Item Variances	,578	,356	,843	,487	2,370	,022	20
Inter-Item Covariances	,140	-,127	,458	,584	-3,618	,017	20

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	58,8167	59,068	,426	,615	,859
x3	58,5167	57,915	,673	,720	,852
x4	59,2667	56,131	,650	,706	,850
x5	58,5500	56,997	,677	,757	,850
x6	59,0667	58,334	,462	,651	,858
x7	59,4167	59,434	,375	,550	,861
x8	59,2333	60,012	,269	,531	,867
x10	59,1000	57,549	,529	,641	,855
x14	58,9500	60,523	,397	,570	,860
x16	58,6667	60,972	,321	,516	,863
x17	58,6167	60,986	,353	,445	,862
x19	59,4167	58,451	,444	,629	,859
x20	58,7667	58,012	,494	,675	,857
x21	58,8167	58,627	,502	,849	,857
x22	58,7833	59,664	,397	,768	,860
x25	58,9167	59,976	,354	,660	,862
x26	59,5833	57,264	,474	,478	,858
x28	59,0667	59,555	,475	,603	,858
x29	59,3667	57,694	,437	,514	,859
x31	58,9833	57,813	,521	,835	,856

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62,1000	64,634	8,03952	20

\

Skala Penyesuaian Diri Setelah Buang Item Gugur

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,926	,929	31

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
y1	3,3333	,65527	60
y2	3,4667	,56648	60
y3	3,5667	,62073	60
y4	3,4500	,64899	60
y5	3,6000	,58802	60
y6	3,3833	,66617	60
y7	3,2333	,74485	60
y8	3,4000	,55845	60
y9	3,4500	,53441	60
y10	3,1000	,68147	60
y11	3,2667	,60693	60
y12	3,5333	,59565	60
y13	3,6000	,52722	60
y14	3,3500	,63313	60
y15	3,2833	,58488	60
y16	3,7167	,49030	60
y17	3,1333	,65008	60
y19	2,6667	,91442	60
y20	3,1167	,78312	60
y21	3,1167	,71525	60
y22	2,8333	,92364	60
y23	2,9000	,87721	60

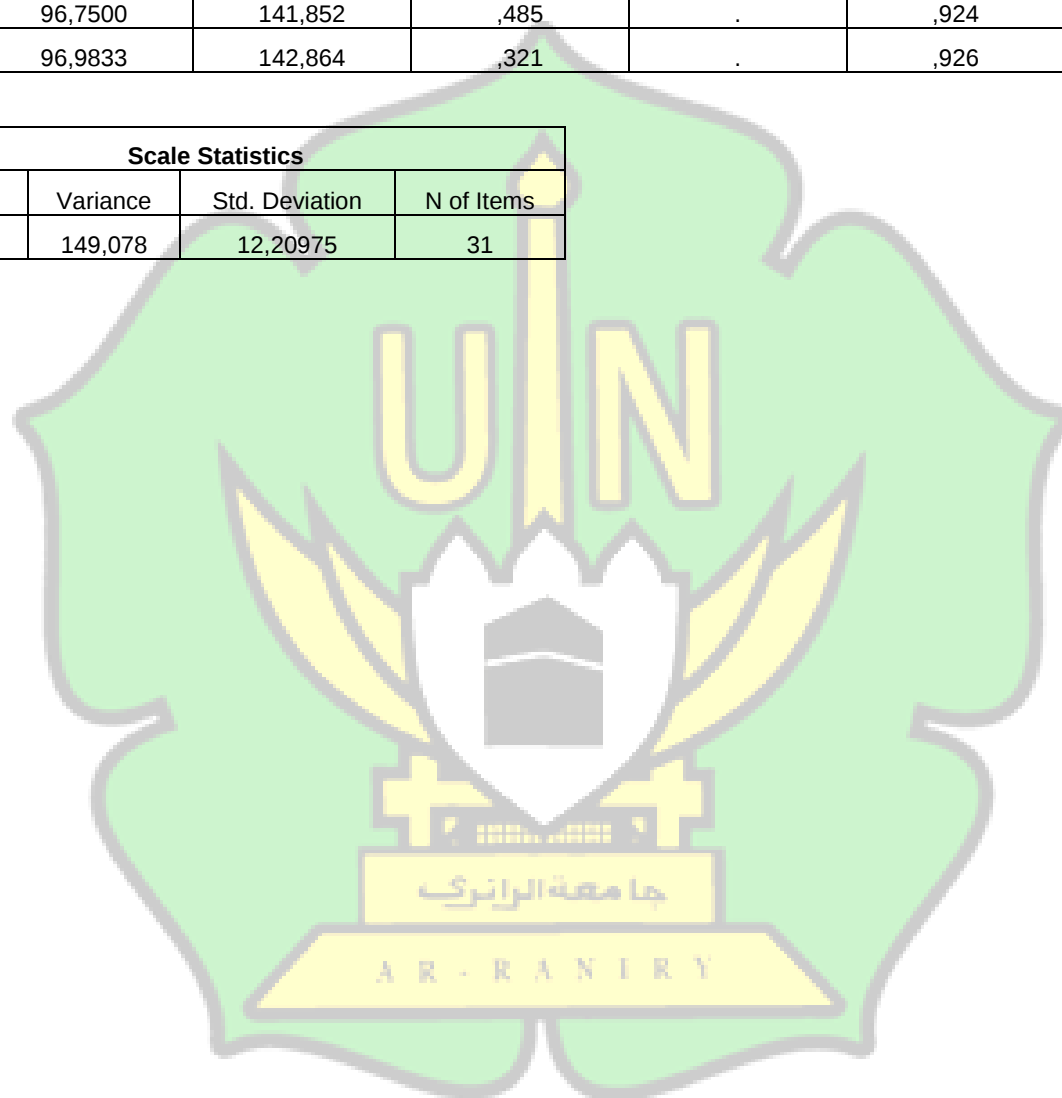
y24	2,9833	,81286	60
y25	3,0000	,92057	60
y26	3,0167	,92958	60
y28	2,6167	,90370	60
y29	2,8000	,75465	60
y30	3,0667	,70990	60
y31	3,5500	,62232	60
y32	3,4500	,59447	60
y33	3,2167	,73857	60

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,232	2,617	3,717	1,100	1,420	,083	31
Item Variances	,500	,240	,864	,624	3,595	,037	31
Inter-Item Covariances	,144	-,102	,613	,715	-6,028	,010	31

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	96,8667	140,660	,514	.	,924
y2	96,7333	140,267	,633	.	,923
y3	96,6333	140,982	,523	.	,924
y4	96,7500	142,021	,429	.	,925
y5	96,6000	140,346	,602	.	,923
y6	96,8167	139,542	,578	.	,923
y7	96,9667	138,846	,551	.	,923
y8	96,8000	142,061	,504	.	,924
y9	96,7500	142,936	,458	.	,924
y10	97,1000	141,956	,410	.	,925
y11	96,9333	139,792	,621	.	,922
y12	96,6667	139,107	,684	.	,922
y13	96,6000	142,583	,494	.	,924
y14	96,8500	140,706	,531	.	,923
y15	96,9167	142,349	,458	.	,924
y16	96,4833	142,966	,501	.	,924
y17	97,0667	143,453	,334	.	,926
y19	97,5333	137,304	,510	.	,924
y20	97,0833	138,010	,568	.	,923
y21	97,0833	141,095	,440	.	,925
y22	97,3667	134,067	,662	.	,921

y23	97,3000	135,400	,632	.	,922
y24	97,2167	139,427	,468	.	,924
y25	97,2000	138,942	,428	.	,925
y26	97,1833	131,474	,785	.	,919
y28	97,5833	138,790	,445	.	,925
y29	97,4000	138,956	,537	.	,923
y30	97,1333	138,423	,608	.	,922
y31	96,6500	141,587	,480	.	,924
y32	96,7500	141,852	,485	.	,924
y33	96,9833	142,864	,321	.	,926

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
100,2000	149,078	12,20975	31



Skala 1

5. Identitas Diri

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas:

6. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, kemudian berilah tanda check (✓) pada salah satu kolom SS, S, TS, STS yang sesuai dengan diri anda serta apa yang anda rasakan. Kami mengharapkan kejujuran dan keterbukaan anda. Bacalah pelan-pelan dan jangan sampai ada pernyataan terlewat atau tidak terisi.

SS (Sangat Setuju), apabila pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan apa yang anda rasakan.

S (Setuju), apabila pernyataan tersebut Sesuai dengan yang anda rasakan.

TS (Tidak Setuju), apabila pernyataan tersebut Tidak Sesuai dengan yang anda rasakan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan yang anda rasakan.

Apabila ada jawaban anda yang salah dan ingin mengubah jawaban tersebut berilah tanda (X) dan kemudian silahkan check (✓) pada salah satu jawaban yang anda rasa sesuai dengan diri anda.

Bila telah selesai, jangan lupa memeriksa kembali hasil pekerjaan anda agar tidak ada nomor yang terlewat.

Selamat mengerjakan !

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya selalu menghubungi kemanapun saya pergi				
3	Orang tua membantu saya ketika mendapatkan masalah				
4	Orang tua sering menanyakan aktifitas saya pada teman				
5	Orang tua saya selalu memberikan solusi terhadap masalah yang saya hadapi				
6	Orang tua selalu menawarkan diri untuk menyelesaikan masalah saya				
7	Orang tua menemani saya di setiap kegiatan yang saya lakukan				
8	Orang tua saya selalu mengkritisi hasil belajar saya				
10	Orang tua selalu memantau aktifitas saya				
14	Orang tua selalu ingin tahu tentang kegiatan yang saya lakukan				
16	Orang tua selalu ingatkan saya untuk makan tepat waktu				
17	Saya selalu diajarin oleh orang tua tentang bagaimana bersikap dengan keluarga besar				
19	Orang tua jarang mengatur aktifitas saya				
20	Orang tua tidak punya waktu untuk mendengarkan saya				

21	Orang tua tidak pernah mengetahui aktifitas saya di luar rumah				
22	Orang tua tidak pernah diberikan jalan keluar dari masalah yang saya hadapi di sekolah				
25	Orang tua saya tidak pernah menanyakan hasil belajar saya				
26	Saya selalu menyelesaikan masalah saya sendiri				
28	Orang tua saya tidak pernah ikut campur ketika saya mendapatkan kesulitan				
29	Saya tidak suka karena orang tua selalu membatasi saya dalam berteman				
31	Orang tua tidak mengetahui kegiatan saya di luar rumah				



Skala 2

7. Identitas Diri

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas:

8. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, kemudian berilah tanda check (✓) pada salah satu kolom SS, S, TS, STS yang sesuai dengan diri anda serta apa yang anda rasakan. Kami mengharapkan kejujuran dan keterbukaan anda. Bacalah pelan-pelan dan jangan sampai ada pernyataan terlewat atau tidak terisi.

SS (Sangat Setuju), apabila pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan apa yang anda rasakan.

S (Setuju), apabila pernyataan tersebut Sesuai dengan yang anda rasakan.

TS (Tidak Setuju), apabila pernyataan tersebut Tidak Sesuai dengan yang anda rasakan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan yang anda rasakan.

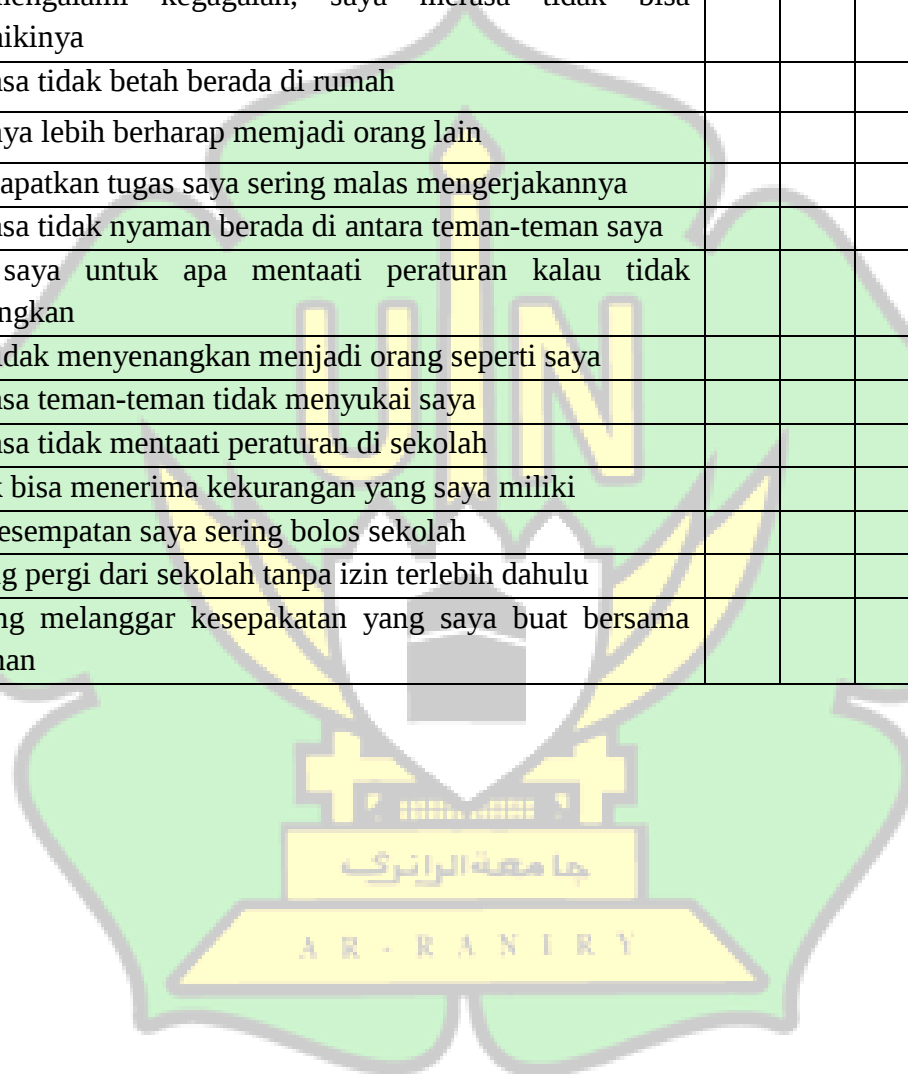
Apabila ada jawaban anda yang salah dan ingin mengubah jawaban tersebut berilah tanda (X) dan kemudian silahkan check (✓) pada salah satu jawaban yang anda rasa sesuai dengan diri anda.

Bila telah selesai, jangan lupa memeriksa kembali hasil pekerjaan anda agar tidak ada nomor yang terlewat.

Selamat mengerjakan !

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyadari sepenuhnya kekurangan yang saya miliki				
2	Saya merasa senang dengan apa yang saya miliki sekarang				
3	Apabila saya mengalami kegagalan saya akan menjadikannya sebagai pelajaran				
4	Saya mempunyai teman-teman yang baik terhadap saya				
5	Saya selalu menghormati orang yang lebih tua di keluarga saya				
6	Saya senang berkenalan dengan teman-teman yang baru				
7	Saya puas dengan apa yang ada pada diri saya				
8	Jika menghadapi masalah, saya akan menyelesaikannya sampai tuntas				
9	Ketika ada masalah dengan teman-teman, saya akan segera menyelesaikannya				
10	Saya merasa berkewajiban membantu setiap pekerjaan di rumah				
11	Saya selalu mentaati hukum yang berlaku				
12	Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki sekarang				
13	Saya akan mengejar cita-cita saya, sesuai dengan kemampuan				

	yang saya miliki				
14	Saya senang bergaul dengan orang-orang di lingkungan saya				
15	Ketika teman saya punya masalah, saya dengan suka rela akan membantunya				
16	Saya merasa wajib menghormati guru-guru saya				
17	Ketika lewat di jalan kampung, saya mengendarai sepeda motor pelan-pelan				
19	Saya merasa kurang percaya diri dengan apa yang saya miliki				
20	Ketika mengalami kegagalan, saya merasa tidak bisa memperbaikinya				
21	Saya merasa tidak betah berada di rumah				
22	Kadang saya lebih berharap menjadi orang lain				
23	Jika mendapatkan tugas saya sering malas mengerjakannya				
24	Saya merasa tidak nyaman berada di antara teman-teman saya				
25	Menurut saya untuk apa mentaati peraturan kalau tidak menguntungkan				
26	Rasanya tidak menyenangkan menjadi orang seperti saya				
28	Saya merasa teman-teman tidak menyukai saya				
29	Saya merasa tidak mentaati peraturan di sekolah				
30	Saya tidak bisa menerima kekurangan yang saya miliki				
31	Jika ada kesempatan saya sering bolos sekolah				
32	Saya sering pergi dari sekolah tanpa izin terlebih dahulu				
33	Saya sering melanggar kesepakatan yang saya buat bersama teman-teman				



Tabulasi Skala *Over Protective*

Nama	1	3	4	5	6	7	8	10	14	16	17	19	20	21	22	25	26	28	29	31	TOTAL
1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	69
2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	67
3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	64
4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	1	4	1	1	1	1	4	4	1	50
5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65
6	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	62
7	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	62
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	56
9	4	4	3	4	3	2	1	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	66
10	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	60
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	75
12	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	60
13	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	56
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	52
15	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	69
16	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62
17	1	3	1	3	1	3	1	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	58
18	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	69
19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	70
20	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	70
21	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	59
22	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	53
23	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	71
24	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	60
25	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	73
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	76
27	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	70
28	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	56
29	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	54
30	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	58
31	2	3	1	1	1	1	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	1	2	1	4	52
32	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	74
33	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	67
34	3	2	2	2	1	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	48
35	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	55
36	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	69
37	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	67
38	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
39	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	65
40	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	52
41	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
42	3	4	3	4	3	3	1	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	63

43	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	78
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	53
46	2	3	1	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	50
47	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	71
48	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	62
49	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	70
50	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
51	4	4	2	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61
52	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	51
53	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	62
54	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62
55	2	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	3	4	4	1	2	1	2	40
56	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	4	4	3	3	2	3	4	4	60
57	4	2	3	2	2	1	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	1	2	1	1	51
58	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	65
59	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
60	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	63
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	47
62	2	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
63	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	69
64	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	59
65	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	72
66	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	75
67	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	60
68	4	3	2	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	65
69	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
70	3	4	3	3	3	2	1	2	2	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	58
71	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
72	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
73	3	3	3	3	2	1	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	49
74	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
75	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	4	2	4	4	3	3	1	2	53
76	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	1	3	59
77	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67
78	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	63
79	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
80	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	68
81	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
82	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	1	3	59
83	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	72
84	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	69
85	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	56
86	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	54
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	53

88	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	51
89	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	55
90	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	66
91	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	1	4	4	1	2	58
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
93	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	76
94	3	3	3	4	1	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	63
95	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	64
96	4	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	1	2	2	2	54
97	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	1	3	56
98	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	60
99	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	64
100	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	74
101	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	52
102	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	58
103	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	1	2	55
104	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	59
105	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	3	4	69
106	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	58
107	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	65
108	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	51
109	3	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	61
110	4	4	2	4	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	57
111	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	3	2	1	2	3	3	1	3	2	3	56
112	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	55
113	4	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	1	4	4	4	1	3	4	4	60
114	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	63
115	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	61
116	3	4	1	4	1	2	2	3	2	4	4	2	2	3	4	3	2	2	4	3	55
117	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	58
118	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	65
119	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
120	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	65
121	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	52
122	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	50
123	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	61
124	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	1	2	58
125	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	69
126	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	56
127	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
128	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	70
129	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	55
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
131	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
132	4	3	2	3	2	1	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	60

133	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	2	54
134	4	3	2	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	61
135	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	73
136	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
137	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	60
138	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	67
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
140	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	62
141	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	55
142	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	69
143	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
144	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	62
145	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	4	37
146	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	3	1	1	1	1	2	39
147	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	70
148	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	62
149	4	2	3	2	1	1	1	3	4	4	4	2	2	4	2	1	1	3	4	4	52
150	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	58
151	3	4	2	4	4	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	59
152	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	61
153	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
154	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	69
155	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	63
156	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	67
157	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	66
158	4	4	2	4	1	2	2	2	2	4	3	2	2	4	4	3	4	1	1	3	54
159	3	4	2	3	4	2	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	3	2	2	2	55
160	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	65
161	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	68
162	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	70
163	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	55
164	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	71
165	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	70
166	4	4	2	4	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	57
167	4	2	4	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	1	3	4	3	61
168	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	72
169	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	70
170	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	1	4	4	4	3	2	2	4	4	62
171	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	74
172	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	64
173	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	72
174	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	71
175	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	56
176	2	3	2	3	2	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	1	2	3	3	52
177	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	60

178	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
179	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	56
180	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	56
181	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	59
182	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
183	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
184	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	65
185	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	58
186	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	1	4	4	4	3	2	2	4	4	63
187	3	2	2	3	2	1	1	3	3	2	4	2	2	2	1	1	2	2	3	2	43
188	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	57
189	4	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
190	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	68
191	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	1	2	1	3	54
192	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	68
193	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	68
194	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	70
195	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	71
196	2	2	2	1	1	1	4	3	1	4	4	3	3	3	2	3	1	3	4	2	49
197	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	58
198	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	69
199	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58



tryout skala penyesuaian diri

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	19	20	21	22	23	24	25	26	28	29	30	31	32	33	TOTAL	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	111	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	106	
4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	83	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	120	
6	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	95
7	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	1	3	1	2	3	3	1	3	2	1	4	4	4	75	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	85	
9	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	2	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	106	
10	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	75	
11	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	106	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	85	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	116	
15	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
16	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	104	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	108	
18	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1	1	3	2	4	2	4	3	3	107	
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	1	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	102	
21	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	108	
22	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	84	
23	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	113	
24	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	104	
25	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	2	4	3	3	2	3	3	1	2	3	4	4	2	95	

[illegible]

[illegible]

82	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	1	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	99
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	121
84	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
85	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	101
86	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	99
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	82
88	3	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	93
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
90	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	96
91	2	3	4	3	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	1	2	62
92	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	114
94	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	110
95	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
96	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	1	1	3	3	1	2	3	3	2	4	4	3	80
97	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
98	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
99	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	1	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	101
100	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	115
101	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	2	3	1	3	3	1	3	2	2	3	85
102	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	1	2	3	1	1	3	2	3	2	2	88
103	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	108
104	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	101
105	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	92
107	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	4	3	93
108	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	1	1	3	3	1	4	1	2	4	4	3	3	92
109	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	109

110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	108
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	2	3	1	1	2	3	3	3	3	2	94
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	91
113	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	1	3	1	4	1	1	4	3	4	4	4	98
114	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	102
115	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	98
116	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	1	2	3	4	4	3	105
117	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	87
118	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	113
119	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
120	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	114
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
122	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	109
123	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	114
124	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	106
125	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	93
126	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
127	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
128	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
129	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	84
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
131	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	108
132	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	102
133	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	82
134	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	94
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
136	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	103
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109

[illegible]

166	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	108
167	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	1	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	102
168	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	111
169	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	115
170	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	114
171	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
172	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	109
173	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	111
174	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
175	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	1	3	1	3	4	4	2	1	1	4	4	4	4	99
176	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	108
177	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	105
178	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	118
179	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	1	3	2	3	2	1	2	3	4	3	4	92
180	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	1	3	2	3	2	1	2	3	4	3	4	92
181	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
182	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
183	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	103
184	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	113
185	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	92
186	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	113
187	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2	4	3	4	1	1	2	4	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	77
188	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	4	2	2	94
189	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	102
190	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	100
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	116
192	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	108
193	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	94

194	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	118	
195	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
196	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	1	3	3	2	1	3	1	3	3	3	2	3	3	1	83
197	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
198	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	112	
199	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	101



Analisis Deskriptif

Statistics			
		Over Protective	Penyesuaian Diri
N	Valid	199	199
	Missing	0	0
Mean		61,4523	100,6432
Median		61,0000	101,0000
Std. Deviation		7,56964	12,05284
Minimum		37,00	62,00
Maximum		80,00	124,00
Sum		12229,00	20028,00

Tabel Frekwensi

Over Protective					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37,00	1	,5	,5	,5
	39,00	1	,5	,5	1,0
	40,00	1	,5	,5	1,5
	43,00	1	,5	,5	2,0
	47,00	1	,5	,5	2,5
	48,00	1	,5	,5	3,0
	49,00	2	1,0	1,0	4,0
	50,00	3	1,5	1,5	5,5
	51,00	4	2,0	2,0	7,5
	52,00	7	3,5	3,5	11,1
	53,00	4	2,0	2,0	13,1
	54,00	6	3,0	3,0	16,1
	55,00	9	4,5	4,5	20,6
	56,00	13	6,5	6,5	27,1
	57,00	3	1,5	1,5	28,6
	58,00	14	7,0	7,0	35,7
	59,00	10	5,0	5,0	40,7
	60,00	13	6,5	6,5	47,2
	61,00	10	5,0	5,0	52,3
	62,00	13	6,5	6,5	58,8
	63,00	9	4,5	4,5	63,3
	64,00	4	2,0	2,0	65,3
	65,00	10	5,0	5,0	70,4
	66,00	3	1,5	1,5	71,9

	67,00	8	4,0	4,0	75,9
	68,00	5	2,5	2,5	78,4
	69,00	11	5,5	5,5	83,9
	70,00	10	5,0	5,0	88,9
	71,00	5	2,5	2,5	91,5
	72,00	4	2,0	2,0	93,5
	73,00	2	1,0	1,0	94,5
	74,00	3	1,5	1,5	96,0
	75,00	2	1,0	1,0	97,0
	76,00	3	1,5	1,5	98,5
	78,00	2	1,0	1,0	99,5
	80,00	1	,5	,5	100,0
	Total	199	100,0	100,0	

Penyesuaian Diri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62,00	1	,5	,5	,5
	71,00	1	,5	,5	1,0
	72,00	1	,5	,5	1,5
	75,00	2	1,0	1,0	2,5
	76,00	1	,5	,5	3,0
	77,00	1	,5	,5	3,5
	79,00	1	,5	,5	4,0
	80,00	2	1,0	1,0	5,0
	81,00	2	1,0	1,0	6,0
	82,00	6	3,0	3,0	9,0
	83,00	3	1,5	1,5	10,6
	84,00	2	1,0	1,0	11,6
	85,00	3	1,5	1,5	13,1
	86,00	1	,5	,5	13,6
	87,00	1	,5	,5	14,1
	88,00	2	1,0	1,0	15,1
	90,00	2	1,0	1,0	16,1
	91,00	4	2,0	2,0	18,1
	92,00	10	5,0	5,0	23,1
	93,00	14	7,0	7,0	30,2
	94,00	5	2,5	2,5	32,7
	95,00	4	2,0	2,0	34,7
	96,00	5	2,5	2,5	37,2
	97,00	2	1,0	1,0	38,2
	98,00	6	3,0	3,0	41,2

99,00	11	5,5	5,5	46,7
100,00	4	2,0	2,0	48,7
101,00	5	2,5	2,5	51,3
102,00	7	3,5	3,5	54,8
103,00	5	2,5	2,5	57,3
104,00	7	3,5	3,5	60,8
105,00	3	1,5	1,5	62,3
106,00	7	3,5	3,5	65,8
107,00	3	1,5	1,5	67,3
108,00	11	5,5	5,5	72,9
109,00	6	3,0	3,0	75,9
110,00	3	1,5	1,5	77,4
111,00	5	2,5	2,5	79,9
112,00	2	1,0	1,0	80,9
113,00	6	3,0	3,0	83,9
114,00	7	3,5	3,5	87,4
115,00	3	1,5	1,5	88,9
116,00	4	2,0	2,0	91,0
117,00	1	,5	,5	91,5
118,00	5	2,5	2,5	94,0
119,00	3	1,5	1,5	95,5
120,00	2	1,0	1,0	96,5
121,00	2	1,0	1,0	97,5
123,00	3	1,5	1,5	99,0
124,00	2	1,0	1,0	100,0
Total	199	100,0	100,0	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Over Protective	Penyesuaian Diri
N		199	199
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61,4523	100,6432
	Std. Deviation	7,56964	12,05284
Most Extreme Differences	Absolute	,059	,056
	Positive	,059	,039
	Negative	-,057	-,056
Kolmogorov-Smirnov Z		,834	,788
Asymp. Sig. (2-tailed)		,490	,565
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Uji Linieritas

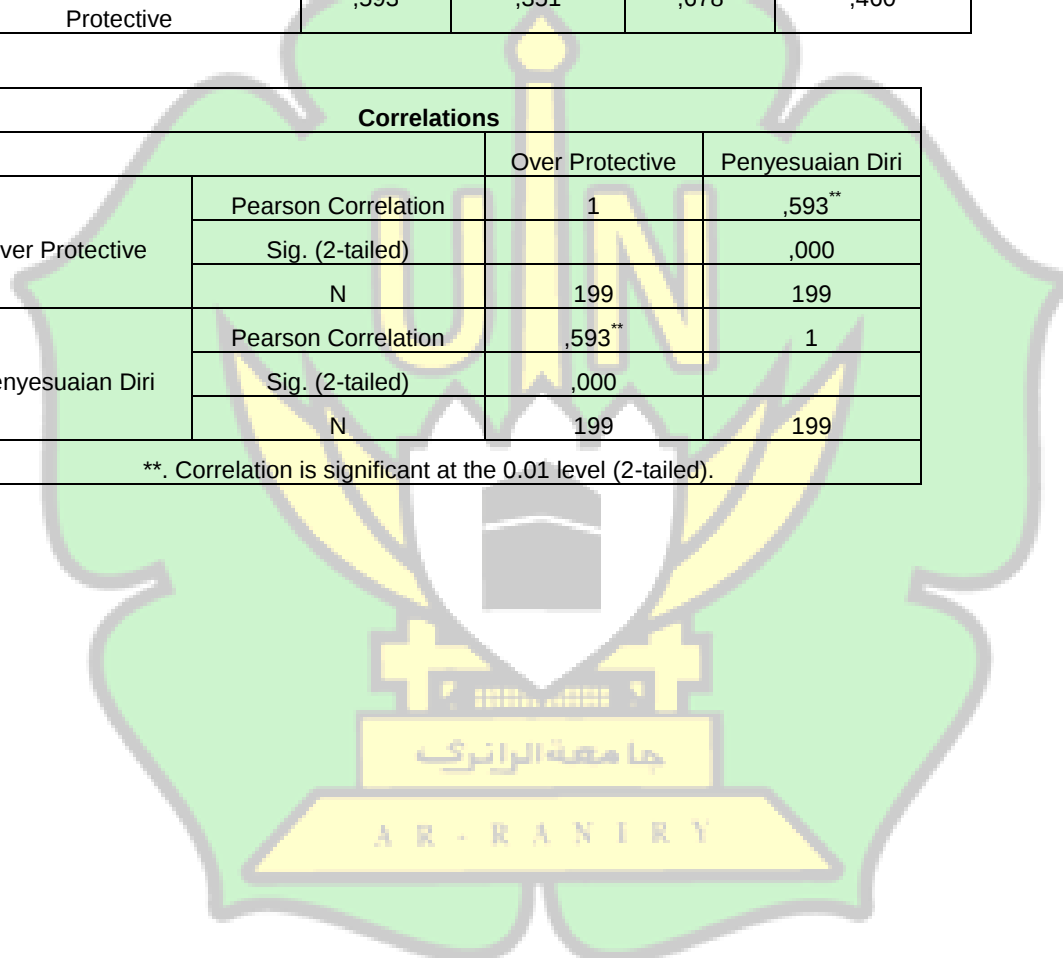
Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penyesuaian Diri * Over Protective	199	100,0%	0	0,0%	199	100,0%

Report			
Penyesuaian Diri			
Over Protective	Mean	N	Std. Deviation
37,00	82,0000	1	.
39,00	80,0000	1	.
40,00	86,0000	1	.
43,00	77,0000	1	.
47,00	81,0000	1	.
48,00	71,0000	1	.
49,00	81,0000	2	2,82843
50,00	94,6667	3	13,20353
51,00	97,0000	4	5,59762
52,00	100,8571	7	14,92681
53,00	88,0000	4	10,70825
54,00	90,0000	6	14,60137
55,00	96,6667	9	7,43303
56,00	93,9231	13	7,93160
57,00	103,3333	3	8,08290
58,00	93,4286	14	11,01547
59,00	99,4000	10	10,61655
60,00	97,2308	13	8,99216
61,00	102,4000	10	8,26236
62,00	99,4615	13	12,02508
63,00	104,8889	9	5,92546
64,00	97,0000	4	16,99019
65,00	108,4000	10	8,60491
66,00	98,0000	3	7,21110
67,00	104,1250	8	9,64272
68,00	102,6000	5	5,72713
69,00	106,6364	11	9,71877
70,00	111,6000	10	7,30601
71,00	107,6000	5	8,04984
72,00	113,5000	4	5,00000

73,00	107,0000	2	16,97056
74,00	119,3333	3	4,50925
75,00	113,5000	2	10,60660
76,00	115,3333	3	4,16333
78,00	115,0000	2	12,72792
80,00	123,0000	1	.
Total	100,6432	199	12,05284

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penyesuaian Diri * Over Protective	,593	,351	,678	,460

Correlations			
		Over Protective	Penyesuaian Diri
Over Protective	Pearson Correlation	1	,593**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	199	199
Penyesuaian Diri	Pearson Correlation	,593**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	199	199
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jln. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: <http://ar-raniry.ac.id> Email: psikologi@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1132/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/12/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

19 Desember 2019

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MTsN Model Banda Aceh
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Bahwa dalam penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Psikologi, kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami berikut ini:

N a m a : **Dhiya Ul Haqqi**
N I M : 140901021
Fakultas : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Prodi / Semester : Psikologi / XI

Untuk melaksanakan penelitian di unit kerja Bapak yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dengan judul "Persepsi Over Protective Orang Tua Terhadap Penyesuaian Diri Remaja Siswa MTsN Model Banda Aceh".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik &
Kelembagaan,



Jasmadi AR

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor B-630/Un.08/FPsi/KP.00.4/07/2019

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP 2018/2019
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap tahun Akademik 2018/2019 pada Fakultas Psikologi, dipandang perlu menetapkan Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi;

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 40.tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015,tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 26 Januari 2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Muhammad Nasir, M.Hum Sebagai Pembimbing Pertama
2. Usfur Ridha, S.Psi, M.Psi, Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi :

Nama : Dhiya Ul Haqqi
NIM/Prodi : 140901021/Psikologi
Judul : Hubungan Sikap Over Protective Orang Tua Terhadap Penyesuaian Diri Siswa MTsN Tapaktuan.

Kedua : Kepada Pembimbing Yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

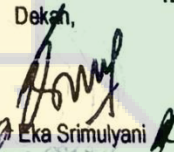
Ketiga : Pembiayaan akibat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2019;

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 15 Juli 2019 M
12 Dzul-Qa'dah 1440 H

Dekan,


Eka Srimulyani

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang Bersangkutan

Catatan : Perpanjangan Pertama